

**HUBUNGAN ANTARA SIKAP KERJA DAN MOTIVASI KERJA
DENGAN KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII KOMPETENSI
KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI
SMK NEGERI 2 WONOSARI**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
Muhammad Muhson
NIM. 15504247012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

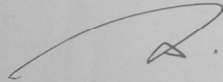
**HUBUNGAN ANTARA SIKAP KERJA DAN MOTIVASI KERJA
DENGAN KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII KOMPETENSI
KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI
SMK NEGERI 2 WONOSARI**

Disusun oleh:
Muhammad Muhson
NIM. 15504247012

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 8 Maret 2017

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Otomotif,



Dr. Zainal Arifin, M.T.
NIP. 19690312 200112 1 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Dr. Tawardjono Us., M.Pd.
NIP. 19530312 197803 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Muhson

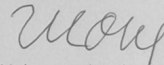
NIM : 15504247012

Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif

Judul TAS : **HUBUNGAN ANTARA SIKAP KERJA DAN MOTIVASI
KERJA DENGAN KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII
KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN
RINGAN DI SMK NEGERI 2 WONOSARI**

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 8 Maret 2017
Yang menyatakan,



Muhammad Muhson
NIM. 15504247012

HALAMAN PENGESAHAN
Tugas Akhir Skripsi

HUBUNGAN ANTARA SIKAP KERJA DAN MOTIVASI KERJA
DENGAN KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII KOMPETENSI
KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI
SMK NEGERI 2 WONOSARI

Disusun oleh:
Muhammad Muhson
NIM. 15504247012

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
pada tanggal 23 Maret 2017

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Tawardjono Us., M.Pd. Ketua Penguji/Pembimbing		17-04-2017
Moch. Solikin, M.Kes. Sekretaris Penguji		17-04-2017
Muhkamad Wakid, M.Eng. Penguji Utama		17-04-2017

Yogyakarta, 17 April 2017
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,


Dr. Widarto, M.Pd.
NIP. 19631230 198812 1 001

MOTTO

“dalam menghadapi suatu kesulitan, Tentukan dulu akar permasalahannya terlebih dahulu baru bertindak untuk menyelesaikannya dan JANGAN CEROBOK karena kecerobohanmu hanya akan memperbesar masalah”

“jika sering terjebak dengan kegagalan yang sama, maka jangan lengah, jangan terus-terusan mengeluh, carilah kunci rahasia penyebab kegagalan tersebut dan selalu gunakan kunci rahasia itu jika suatu saat menemukan tantangan yang sama”

“jangan menunggu orang lain berubah menjadi peduli sama diri untuk berbuat baik karena perubahan sikap orang hanya atas kehendak Allah SWT, yang penting diri ini sudah berbuat baik”

PERSEMBAHAN

Karya tulis Ilmiah ini saya persembahkan untuk ;

- ❖ Ibu (Almarhumah) dan Bapak saya yang selalu memberikan do'a dan dukungan paling besar dalam hidup saya.
- ❖ Pak Timan yang selalu mengajarkan saya bagaimana menjadi orang yang profesional.
- ❖ Kakak-kakak saya yang selalu membantu dan menguatkan tekad saya untuk berjuang.

**HUBUNGAN ANTARA SIKAP KERJA DAN MOTIVASI KERJA
DENGAN KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII KOMPETENSI
KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI
SMK NEGERI 2 WONOSARI**

Oleh:
Muhammad Muhson
NIM. 15504247012

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, (1) Hubungan antara sikap kerja dengan kesiapan kerja siswa kelas XII kompetensi keahlian TKR di SMK Negeri 2 Wonosari, (2) Hubungan antara motivasi kerja dengan kesiapan kerja siswa kelas XII kompetensi keahlian TKR di SMK Negeri 2 Wonosari, dan (3) Hubungan antara sikap kerja dan motivasi kerja secara bersama-sama dengan kesiapan kerja siswa kelas XII kompetensi keahlian TKR di SMK Negeri 2 Wonosari.

Penelitian ini menggunakan metode *ex-post facto* jenis korelasional. Penelitian ini merupakan penelitian populasi karena seluruh siswa kelas XII Kompetensi keahlian TKR di SMK Negeri 2 Wonosari yang berjumlah 90 siswa digunakan sebagai responden. Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan mengkonsultasikan butir-butir instrumen kepada para ahli (*Judgement experts*) dan kemudian diuji cobakan kepada 30 Siswa. Hasil uji coba tersebut dianalisis dengan korelasi *Product moment* sebagai salah satu bentuk pengujian validitas instrumen, sedangkan pengujian reliabilitas instrumen menggunakan *Cronbach Alpha*. Persyaratan analisis menggunakan beberapa pengujian yaitu : Normalitas, Heteroskedastisitas dan Multikolinieritas. Teknik analisis data menggunakan korelasi *Product moment* dan *Multiple Correlation*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Terdapat hubungan antara Sikap kerja dengan Kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi keahlian TKR di SMK Negeri 2 Wonosari dengan hasil $r_{hitung} = 0.601 > r_{tabel} = 0.207$, (2) Terdapat hubungan antara Motivasi kerja dengan Kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi keahlian TKR di SMK Negeri 2 Wonosari dengan hasil $r_{hitung} = 0.796 > r_{tabel} = 0.207$, dan (3) Terdapat hubungan signifikan antara Sikap kerja dan Motivasi kerja secara bersama-sama dengan Kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi keahlian TKR di SMK Negeri 2 Wonosari dengan hasil $R_{hitung} = 0.806 > R_{tabel} = 0.207$, $F_{hitung} = 80.39 > F_{tabel} = 19.45$ dan kontribusi yang diberikan oleh Sikap kerja dan Motivasi kerja terhadap Kesiapan kerja siswa sebesar 64.9 %.

Kata kunci : Sikap kerja, Motivasi kerja dan Kesiapan kerja

ABSTRACT

RELATIONSHIP BETWEEN THE ATTITUDE OF WORK AND MOTIVATION OF WORK WITH STUDENTS WORK READINESS GRADE OF STUDENTS XII COMPETENCE OF EXPERTISE IS LIGHT VEHICLE ENGINEERING IN SMK NEGERI 2 WONOSARI

By :
Muhammad Muhson
NIM. 15504247012

This study aims to determine: (1) The relationship between working attitude with workplace readiness class XII student competency skills TKR at SMK Negeri 2 Wonosari, (2) The relationship between work motivation and workplace readiness class XII student competency skills TKR at SMK Negeri 2 Wonosari, and (3) The relationship between work attitudes and motivation to work together with workplace readiness skills class XII student competence TKR at SMK Negeri 2 Wonosari.

This study uses ex-post facto correlation type. This study is a population for the entire class XII student competence TKR expertise in SMK Negeri 2 Wonosari amounting to 90 students used as respondents. Testing the validity of the instrument is done by consulting a grain of instruments to the experts (Expert Judgment) and then tested to 30 students. The trial results are analyzed by product moment correlation as one form of testing the validity of the instrument, while testing instrument reliability using Cronbach Alpha. Requirements analysis using multiple testing are: Normality, Heteroskidastity and Multicollinearity. Data were analyzed using product moment correlation and Multiple Correlation.

The results showed that: (1) There is a relationship between working attitude with Readiness working class XII student competency expertise TKR at SMK Negeri 2 Wonosari with results $r_{\text{calculate}} = 0,601 > r_{\text{table}} = 0,207$. (2) There is a relationship between work motivation with the readiness of the working class XII student competency expertise TKR at SMK Negeri 2 Wonosari with results $r_{\text{calculate}} = 0,796 > r_{\text{table}} = 0,207$, and (3) There is a significant relationship between working attitude and work motivation together with the readiness of the working class XII student competency expertise TKR at SMK Negeri 2 Wonosari with results $r_{\text{calculate}} = 0,806 > r_{\text{table}} = 0,207$ of $F_{\text{calculate}} = 80,39 > F_{\text{table}} = 19,45$ and contributions made by the working attitude and work motivation on the readiness working of students of 64.9%.

Keywords : Working attitude, Work motivation and Readiness working

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul "**Hubungan antara Sikap kerja dan Motivasi kerja dengan Kesiapan kerja Siswa kelas XII Kompetensi keahlian Teknin Kendaraan Ringan di SMK Negeri 2 Wonosari**" dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Tawardjono Us., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas akhir Skripsi ini.
2. Bapak Dr. Zainal Arifin, M.T. selaku Validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Bapak Dr. Tawardjono Us., M.Pd., Bapak Moch. Solikin, M.Kes., dan Bapak Muhkamad Wakid, M.Eng. selaku Ketua Penguji, Sekretaris, dan Penguji utama yang memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
4. Bapak Dr. Zainal Arifin, M.T. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif dan Ketua Program Studi Pendidikan Otomotif beserta Dosen dan Staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
5. Bapak Dr. Widarto, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
6. Bapak Drs. Rachmad Basuki, S.H., M.T. selaku Kepala SMK Negeri 2 Wonosari yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

7. Para guru dan staf SMK Negeri 2 Wonosari yang telah memberi bantuan memper lancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Teman-teman Program Kelanjutan Studi (PKS) yang telah memberi hiburan dari sejak bertemu hingga terakhir ketemu.
9. Teman-teman kos Wisma Nyamuk yang menjadi keluarga sementara saya dari tahun 2013 hingga 2017 dan
10. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 8 Maret 2017
Penulis,

Muhammad Muhson
NIM. 15504247012

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori	11
1. Kesiapan Kerja	11
a. Pengertian Kesiapan	11
b. Pengertian Kerja	12
c. Pengertian Kesiapan Kerja	13
d. Faktor-faktor Kesiapan Kerja	15
2. Sikap Kerja	21
a. Pengertian Sikap Kerja	21
b. Faktor-faktor Sikap Kerja	22
3. Motivasi Kerja	25
a. Pengertian Motivasi Kerja	25
b. Faktor-faktor Motivasi Kerja	27
B. Kajian Penelitian yang Relevan	31
C. Kerangka Pikir	34

D. Hipotesis Penelitian	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Desain Penelitian	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian	37
C. Variabel Penelitian	38
D. Populasi Penelitian	39
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian	39
F. Teknik Pengumpulan Data	40
G. Instrumen Penelitian	41
H. Validitas dan Reabilitas Instrumen	43
I. Teknik Analisis Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
A. Hasil Pengujian Instrumen	52
B. Analisis Deskriptif	53
C. Pengujian Persyaratan Analisis	58
D. Pengujian Hipotesis	60
E. Pembahasan Hasil Penelitian	64
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	69
A. Simpulan	69
B. Implikasi	70
C. Keterbatasan Penelitian	71
D. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	78

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-kisi instrumen sikap kerja siswa	42
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen variabel motivasi kerja siswa	42
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen variabel Kesiapan kerja siswa	43
Tabel 4. Nilai Koefisien Reliabilitas	45
Tabel 5. Pedoman Interpretasi terhadap koefisien korelasi	49
Tabel 6. Hasil pengujian Validitas Instrumen	52
Tabel 7. Hasil pengujian reliabilitas instrument	53
Tabel 8. Kecenderungan Variabel Sikap Kerja	54
Tabel 9. Kecenderungan Variabel Motivasi Kerja	55
Tabel 10. Kecenderungan Variabel Kesiapan Kerja	57
Tabel 11. Rangkuman hasil uji normalitas data	58
Tabel 12. Rangkuman hasil uji multikolinearitas	60
Tabel 13. Ringkasan Hasil Analisis Hipotesis Pertama	61
Tabel 14. Ringkasan Hasil Analisis Hipotesis kedua	62
Tabel 15. Ringkasan Hasil Analisis Hipotesis Ketiga	63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Paradigma Penelitian	38
Gambar 2. Diagram kecenderungan variabel Sikap kerja	54
Gambar 3. Diagram kecenderungan variabel Motivasi kerja	55
Gambar 4. Diagram kecenderungan variabel Kesiapan kerja	57
Gambar 5. Pola uji heteroskedasitas pada variabel terikat	59
Gambar 6. Paradigma hasil penelitian	64

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Instrumen Penelitian	79
Lampiran 2. Data Mentah, Uji Validitas dan Reliabilitas	90
Lampiran 3. Hasil Pengujian Persyaratan Analisis	102
Lampiran 4. Hasil Pengujian Hipotesis	105
Lampiran 5. Surat Permohonan Validasi, Pernyataan Validasi dan- Hasil Validasi Instrumen	107
Lampiran 6. Surat Penelitian	111
Lampiran 7. Kartu Bimbingan TAS	116
Lampiran 8. Bukti Selesai Revisi	121

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting bagi keberlangsungan hidup manusia karena melalui pendidikan manusia bisa mendapatkan kesejahteraan hidup dan mampu mencapai cita-cita dalam hidupnya. Menurut Fuad Ikhsan (2005:2-3), Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi atau cita-cita untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka.

Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional pasal 1 menyebutkan bahwa, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pendidikan memberi kebebasan bagi peserta didik untuk belajar tentang hal-hal baru, menalar dan mengolah ilmu yang dipelajari hingga akhirnya mendapatkan hasil yang dapat dimanfaatkan oleh dirinya sendiri, bagi masyarakat, bagi bangsa dan negaranya.

Pendidikan terdiri dari beberapa jenis yang mana salah satunya adalah pendidikan kejuruan. Pendidikan kejuruan diterapkan dengan tujuan untuk

menanamkan bekal kepada peserta didik sebelum masuk ke dunia kerja. Bekal tersebut dapat berupa bekal pengetahuan, keterampilan dan sikap sebagaimana dijelaskan dalam artikel Parjono (Tanpa tahun :9) yang berjudul "Implementasi pendidikan berbasis kompetensi pada SMK dalam merespon perubahan bidang tenaga-kerjaan" bahwa, peran dan fungsi yang tepat dari pendidikan kejuruan adalah membangkitkan potensi peserta didik untuk menjadi kritis, dan kemampuan berpikir yang tinggi disamping memberikan pengetahuan dan keterampilan teknik yang praktis.

Pendidikan kejuruan di Indonesia termasuk dalam pendidikan menengah sebagaimana disebutkan dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 18 ayat 2, bahwa Pendidikan menengah terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan. Selanjutnya pada ayat 3, disebutkan bahwa pendidikan menengah umum berupa Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Madrasah Aliyah (MA), Sedangkan pendidikan menengah kejuruan berupa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK).

Menurut peraturan pemerintah nomor 29 tahun 1990, pendidikan menengah umum bertujuan untuk mengutamakan penyiapan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang pendidikan tinggi, sedangkan pendidikan menengah kejuruan bertujuan untuk mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesionalnya. Berdasarkan tujuan dari SMK tersebut maka bisa dipastikan para lulusan SMK dan MAK akan lebih mudah mendapat pekerjaan jika dibandingkan dengan SMA dan MA.

Kenyataan yang ditemukan di lapangan menggambarkan bahwa lulusan SMK dan MAK menyumbang pengangguran paling tinggi secara terus-menerus dibandingkan dengan pendidikan lainnya sebagaimana dilansir dari data Tingkat pengangguran terbuka (TPT) dari Badan pusat statistik (BPS) yang disampaikan oleh Sukardi (2016:2), bahwa TPT penduduk usia 15 tahun keatas didominasi secara terus-menerus oleh tamatan SMK. Setelah tamatan dari SMK kemudian diduduki secara urut oleh tamatan dari pendidikan SD, SMP,SMA,Diploma dan Universitas. Tingginya jumlah pengangguran asal tamatan SMK dimulai sejak bulan Agustus 2014 hingga Februari 2016 dengan presentase 11,24% pada bulan Agustus 2014, 9,05% pada bulan Februari 2015, 12,65% pada bulan Agustus 2015, dan 9,84% pada bulan Februari 2016.

Tingginya jumlah pengangguran sesuai dengan data dari BPS di atas memberi gambaran bahwa telah terjadi masalah pada pendidikan menengah kejuruan baik pada Sekolah secara umum, Para guru pengajar maupun para lulusan itu sendiri. Masalah ini sebaiknya segera diatasi, jika tidak maka akan selalu menjadi penghambat keberlangsungan pendidikan menengah kejuruan seperti SMK dan MAK.

Terkait dengan para lulusan dari SMK dan MAK, menurut Widyawan dikutip dari Solopos.com, Pelanggannya mengeluhkan operator yang berasal dari tamatan SMK dan MAK, yang mana mereka belum cukup menguasai teknologi, dan pada kenyataannya sekarang, lulusan SMK masih belum siap untuk bekerja. Pernyataan tersebut menjadi bukti bahwa tidak semua lulusan dari SMK dan MAK sudah memiliki kesiapan kerja yang mempunyai.

Dilansir dari News.okezone.com, Ade Tjendra yang berprofesi sebagai Direktur komersial MNC Play mengungkapkan bahwa informasi yang semakin cepat menuntut para pelajar SMK untuk terus *update* pengetahuan dan *skill* yang sesuai keinginan pasar serta kebutuhan industri. Di sisi lain dikutip dari news.okezone.com, Mustaghfirin sebagai Dirjen Pembinaan SMK Kemendikbud mengungkapkan bahwa Pelajar SMK juga harus mempunyai *soft skill* seperti mengkreasi, mendesain dan berkomunikasi. *Soft skill* dalam hal ini bisa berupa sikap dalam bekerja, motivasi untuk lebih giat saat bekerja dan lainnya.

Berdasarkan pendapat dari Widyawan, Ade Tjendra dan Mustaghfirin di atas maka sangat penting bagi para lulusan SMK untuk memiliki kesiapan kerja dan *soft skill* yang mempuni supaya dapat memenuhi kebutuhan dari Dunia usaha atau Dunia industri (DU/DI), sehingga dalam hal ini SMK sebagai salah satu penghasil tenaga kerja sebaiknya lebih memantapkan bekal terkait dua hal tersebut sebelum nantinya siswa lulus dan mencari kerja.

DU/DI memiliki peran yang cukup penting terhadap lulusan SMK. DU/DI merupakan lapangan kerja yang paling banyak menyerap tenaga kerja yang berasal dari SMK. SMK semestinya menjalin kerja sama yang baik dengan DU/DI untuk menjamin para lulusanya langsung bisa bekerja dan dapat mampu mengurangi jumlah pengangguran setiap dekade kelulusan. Namun yang ditemukan dilapangan bahwa jalinan kerja sama antara DU/DI dengan SMK tergolong masih kurang sehingga tidak sedikit jumlah pengangguran dari tamatan SMK, sebagaimana ditegaskan oleh Rita A.S. (2016) bahwa, kurangnya kerjasama antara perusahaan, lembaga pemerintah, dan DU/DI

menjadi salah satu penyebab tingginya pengangguran yang berasal dari lulusan SMK.

SMK tergolong menjadi dua kelompok yaitu SMK Negeri dan SMK Swasta. Perbandingan jumlah SMK Negeri dengan SMK Swasta di Indonesia cukup signifikan sebagaimana disampaikan oleh Yulianisa dilansir dari kabar24.bisnis.com bahwa jumlah SMK Negeri saat ini jika dibandingkan dengan SMK Swasta sangat jauh perbedaannya. Tercatat jumlah rasio SMK Swasta dan Negeri adalah 70:30. Di sisi lain meskipun jumlah SMK Swasta lebih banyak tetapi jumlah siswanya lebih sedikit dibandingkan dengan SMK Negeri sebagaimana dikutip dari Kabar24.com, Hamid Muhammad sebagai Dirjen Dikdasmen Kemdikbud mengungkapkan bahwa jumlah murid SMK Swasta itu hanya seperempat dari jumlah keseluruhan murid SMK Negeri.

SMK Negeri 2 Wonosari merupakan salah satu SMK Negeri yang terletak di Yogyakarta. Di lansir dari kabarhandayani.com SMK Negeri 2 Wonosari telah mencetak siswi-siswi berprestasi. Ada yang mencapai tingkat Nasional bahkan Internasional. Siswa yang pernah berkompetisi diluar Negeri antara lain Supriyanto bidang lomba *Plumbing* bangunan dalam laga ASEAN (ASC) di Kanada dan Suranto bidang lomba *Bricklaying* atau penataan batu bata dalam laga kompetisi dunia (WSC) di Inggris.

Priharmono selaku salah satu Tata usaha di SMK Negeri 2 Wonosari menambahkan bahwa SMK Negeri 2 Wonosari secara terus-menerus selama 4 tahun sejak 2009 hingga 2012 telah mendapat gelar juara dari kedua lomba yang disebutkan di atas. Dengan mengikuti perlombaan di luar negeri hingga mendapatkan gelar juara merupakan salah satu keunggulan yang

dimiliki SMK Negeri 2 Wonosari dibandingkan dengan SMK lain khususnya di Yogyakarta dan Indonesia.

SMK Negeri 2 Wonosari disebut-sebut juga memiliki keunggulan sebagaimana yang disampaikan oleh Hardiyanto sebagai Humas SMK Negeri 2 Wonosari bahwa, Keunggulan yang dimiliki SMK Negeri 2 Wonosari adalah ada siswa yang sebelum lulus sudah diterima oleh sebuah perusahaan untuk direkrut bekerja. Hal ini menandakan adanya jalinan kerja sama yang cukup baik antara SMK Negeri 2 Wonosari dengan DU/DI dan tentunya akan memberi manfaat kepada para lulusan.

Salah satu jurusan yang disediakan baik di SMK Negeri maupun SMK Swasta adalah jurusan Teknik Kendaraan Ringan atau disebut TKR. TKR disebut-sebut sebagai salah satu jurusan favorit karena terbukti dari segi peminatnya yang berjumlah cukup banyak. Seperti contohnya di SMK Negeri 2 Wonosari, Hardiyanto selaku Humas di SMK Negeri 2 Wonosari mengatakan bahwa peminat dari calon peserta didik baru sekitar \pm 600 orang dengan peminat terbanyak di jurusan Teknik permesinan dan Teknik kendaraan ringan. Hal ini menjadi tanda bahwa jurusan TKR cukup diminati di SMK Negeri dan lebih-lebih di SMK Swasta.

Dengan mengacu pada masalah dan ulasan yang dipaparkan di atas maka timbul pemikiran untuk melakukan penelitian tentang hubungan antara sikap kerja dan motivasi kerja dengan kesiapan kerja siswa kelas XII kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 2 Wonosari.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diuraikan beberapa permasalahan yang muncul, yaitu :

1. Tingginya jumlah pengangguran atau disebut TPT yang berasal dari tamatan SMK berdasarkan data statistik dari BPS menjadi bukti bahwa terdapat masalah pada pendidikan menengah khususnya SMK. Masalah tersebut bisa bersumber dari Sekolah secara umum, para guru pengajar atau bisa juga pada para lulusan tersebut.
2. Para lulusan SMK belum bisa dipastikan memiliki kesiapan kerja yang memenuhi sesuai dengan kebutuhan DU/DI. Hal ini tentu menimbulkan pertanyaan yaitu apakah para lulusan kurang diberikan bekal untuk mampu siap kerja atau mungkin tidak diajarkan samasekali tentang kesiapan kerja.
3. DU/DI sebagai penyedia lapangan pekerjaan bagi para lulusan SMK sudah mensyaratkan agar para lulusan SMK harus mampu mengembangkan pengetahuan dan *skill* mereka yang berupa sikap kerja, motivasi kerja dan lainnya. Hal tersebut dilakukan karena perpindahan informasi yang semakin cepat. Sehingga tidak menutup kemungkinan bahwa buruknya *skill* menjadi penyebab sulitnya para lulusan SMK mendapatkan pekerjaan dibandingkan dengan lulusan dari luar SMK.
4. Kurangnya daya dukung pemerintah dalam penyediaan dunia kerja menyebabkan persaingan yang semakin ketat dalam pemerolehan pekerjaan sehingga berdampak pada banyaknya lulusan yang belum mendapatkan pekerjaan.

5. Jalinan kerja sama yang kurang antara perusahaan, lembaga pemerintah, dan DU/DI menjadi gap antara para lulusan SMK dengan lapangan kerja tersebut sehingga para lulusan akan sulit untuk masuk dan bekerja di lapangan kerja tersebut.

C. Batasan Masalah

Luasnya masalah yang menyebabkan ketidak sesuaian antara program yang direncanakan dengan kenyataan yang terjadi baik oleh Pemerintah dan Sekolah khususnya SMK terkait penyebab jumlah pengangguran yang meningkat terus-menerus, dan terbatasnya biaya, tenaga,waktu maka dirasa perlu dibuat batasan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini yakni hanya fokus pada penelitian hubungan antara sikap kerja dan motivasi kerja dengan kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi keahlian Teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 2 Wonosari.

D. Rumusan Penelitian

Berdasarkan Batasan masalah diatas maka dapat dibuat beberapa rumusan penelitian berikut :

1. Apakah ada hubungan antara Sikap kerja dengan Kesiapan kerja siswa kelas XII Kompensi keahlian Teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 2 Wonosari ?
2. Apakah ada hubungan antara Motivasi kerja dengan Kesiapan kerja siswa kelas XII Kompensi keahlian Teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 2 Wonosari ?

3. Apakah ada hubungan antara Sikap kerja dan Motivasi kerja secara bersama-sama dengan Kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi keahlian Teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 2 Wonosari ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian yang akan dilaksanakan ini memiliki beberapa tujuan yaitu diantaranya :

1. Mengetahui hubungan antara Sikap kerja dengan Kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi keahlian Teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 2 Wonosari
2. Mengetahui hubungan antara Motivasi kerja dengan Kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi keahlian Teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 2 Wonosari
3. Mengetahui hubungan antara Sikap kerja dan Motivasi kerja secara bersama-sama dengan Kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi keahlian Teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 2 Wonosari

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat dipetik dari penelitian ini adalah diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan wawasan kepada siapa saja terkait dengan hubungan antara Sikap kerja dan Motivasi kerja dengan Kesiapan kerja siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Siswa dapat lebih berusaha untuk meningkatkan kesiapan kerja diri masing-masing sejak dini supaya setelah lulus sudah benar-benar siap kerja.
- 2) Siswa dapat berbenah diri tentang apa saja yang masih kurang dan yang masih perlu ditambahkan untuk memiliki kesiapan kerja yang tinggi.

b. Bagi Guru

- 1) Sebagai informasi bagi guru tentang apa saja yang perlu ditanamkan pada siswa untuk meningkatkan kesiapan kerja mereka.
- 2) Guru dapat lebih mudah melakukan evaluasi siswa setiap saat yang tepat kemudian melakukan pembenahan secara terus menerus terkait peningkatan kesiapan kerja siswa.

c. Bagi Sekolah

- 1) Dapat menghasilkan para lulusan yang memiliki kesiapan kerja yang tinggi.
- 2) Dapat menghasilkan para lulusan yang siap berkompetisi dalam ranah Nasional hingga ranah Masyarakat ekonomi asean (MEA).

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kesiapan Kerja

a. Pengertian Kesiapan

Menurut Slameto (2010: 113), "Kesiapan merupakan keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Penyesuaian kondisi pada suatu saat akan berpengaruh pada kecenderungan untuk memberi respon."

Kembali dilanjutkan oleh Slameto yaitu, Kondisi tersebut mencakup setidaknya-tidaknya tiga aspek sebagai berikut:

- 1) Kondisi fisik, mental, dan emosional
- 2) Kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan dan
- 3) Keterampilan, pengetahuan dan pengertian lainnya yang telah dipelajari

Sedangkan menurut Sukirin yang dikutip oleh Irwan (2013: 17), kesiapan dapat diartikan sebagai kemauan, keinginan dan kemampuan untuk mengusahakan suatu kegiatan tertentu yang dalam hal ini tergantung kepada tingkat kematangan, pengalaman masa lalu, keadaan mental dan emosi dari orang yang belajar.

Berdasarkan kedua makna kesiapan di atas maka dapat disimpulkan bahwa kesiapan adalah kemampuan internal maupun eksternal dari seseorang berdasarkan kematangan dan pengalaman untuk memberi respon atau tanggapan dalam mengusahakan suatu kegiatan.

Beberapa prinsip di dalam kesiapan menurut Slameto (2010: 115), adalah diuraikan berikut ini :

- 1) Semua aspek perkembangan berinteraksi (saling pengaruh mempengaruhi),
- 2) Kematangan jasmani dan rohani adalah perlu untuk memperoleh manfaat dari pengalaman,
- 3) Pengalaman-pengalaman mempunyai pengaruh positif terhadap kesiapan, dan
- 4) Kesiapan dasar untuk kegiatan tertentu terbentuk dalam periode tertentu selama masa pembentukan dalam masa perkembangan

Tingkat kesiapan sejatinya akan sangat berguna kedepannya, oleh karena itu pengalaman-pengalaman sangat perlu didapatkan dalam suatu kegiatan pembelajaran atau lainnya.

b. Pengertian Kerja

Menurut Anoraga (2009:11), Kerja merupakan sesuatu yang dibutuhkan oleh manusia. Kebutuhan itu bisa bermacam-macam, berkembang dan berubah, bahkan seringkali tidak disadari oleh pelakunya. Seseorang bekerja karena ada sesuatu yang hendak dicapainya, dan orang berharap aktivitas kerja yang dilakukannya akan membawanya kepada suatu keadaan yang lebih memuaskan dari pada keadaan sebelumnya.

Sedangkan menurut kamus besar bahasa Indonesia, Kerja merupakan kegiatan melakukan sesuatu. Berdasarkan pengertian kerja tersebut maka disimpulkan bahwa, Kerja merupakan salah satu kebutuhan manusia yang dilakukan guna mendapatkan manfaat dan hasil yang ingin dicapai dari apa yang dilakukan tersebut.

c. Pengertian Kesiapan Kerja

Menurut Dewa Ketut (1993:15), Kesiapan kerja adalah kemampuan, keterampilan, dan sikap kerja yang sesuai dengan tuntutan masyarakat serta sesuai dengan potensi-potensi siswa dalam berbagai jenis pekerjaan tertentu yang secara langsung dapat diterapkannya.

Sedangkan Menurut Robert Brady (2009), kesiapan kerja berfokus pada sifat-sifat pribadi seperti sifat pekerja dan mekanisme pertahanan yang dibutuhkan. Mekanisme pertahanan yang dibutuhkan bukan hanya untuk mendapatkan pekerjaan, tetapi juga lebih dari itu yaitu untuk mempertahankan suatu pekerjaan.

Berdasarkan Kesiapan kerja di atas maka dapat disimpulkan bahwa kesiapan kerja merupakan kemampuan, keterampilan dan sikap kerja dalam wujud sifat pribadi seperti sifat kerja dan mekanisme pertahanan saat kerja yang dimiliki oleh seseorang dari pengalamannya yang kemudian dapat dimanfaatkan dan diterapkan saat bekerja.

Menurut Wiryani, Sunarya, & Santyadiputra (2015), ciri-ciri peserta didik yang telah mempunyai kesiapan kerja adalah bahwa yang memiliki pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut :

1) Mempunyai pertimbangan yang logis dan obyektif.

Peserta didik yang telah cukup umur akan memiliki pertimbangan yang tidak hanya dilihat dari satu sudut saja tetapi

akan menghubungkannya dengan hal-hal yang nalar dan mempertimbangkan dengan melihat pengalaman orang lain.

2) Memiliki sikap kritis

Sikap kritis dibutuhkan untuk dapat mengoreksi kesalahan yang selanjutnya akan dapat memutuskan tindakan apa setelah koreksi tersebut.

3) Mampu mengendalikan diri atau emosi

Pengendalian diri atau emosi sangat dibutuhkan agar dalam menyelesaikan suatu pekerjaan dapat diselesaikan dengan baik dan benar.

4) Mempunyai kemampuan beradaptasi dengan lingkungan baru

Menyesuaikan diri dengan lingkungan terutama lingkungan kerja merupakan modal untuk dapat berinteraksi dalam lingkungan tersebut, hal ini dapat diawali sejak sebelum peserta didik terjun ke dunia kerja yang diperoleh dari pengalaman praktik kerja industri.

5) Mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual. Dalam bekerja diperlukan tanggung jawab dari setiap para pekerja.

6) Mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan bidang keahlian. Keinginan untuk maju dapat menjadi dasar munculnya kesiapan kerja Karena peserta didik terdorong untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik lagi dengan

adanya ambisi untuk maju, usaha yang dilakukan salah satunya adalah dengan mengikuti perkembangan bidang keahlian.

- 7) Mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain. Ketika bekerja dibutuhkan hubungan dengan banyak orang untuk menjalin kerjasama, dalam dunia kerja peserta didik dituntut untuk bisa berinteraksi dengan orang banyak.

Kesiapan kerja seharusnya benar-benar diperhatikan dan diusahakan untuk dimiliki oleh masing-masing peserta didik, karena dengan kesiapan kerja tersebut selain lebih mudah diterima dan bekerja di dunia kerja peserta didik juga akan lebih mudah berwirausaha dengan kemampuan yang dimilikinya. Selain itu kesiapan kerja juga memiliki manfaat sebagaimana disampaikan oleh Achmad S. Ruky (2003: 107-108), yaitu :

- 1) Memperjelas standar kerja dan harapan yang ingin dicapai,
- 2) Sebagai alat seleksi karyawan,
- 3) Memaksimalkan produktivitas,
- 4) Dasar untuk pengembangan sistem remunerasi,
- 5) Memudahkan adaptasi terhadap perubahan,
- 6) Menyelaraskan perilaku kerja dengan nilai-nilai organisasi.

d. Faktor-faktor Kesiapan kerja

Dewa Ketut (1993:44), mengatakan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi: kemampuan intelegensi, bakat,

minat, sikap, kepribadian, nilai, hobi atau kegemaran, prestasi, keterampilan, penggunaan waktu senggang, aspirasi dan pengetahuan sekolah atau pendidikan sambungan, pengalaman kerja, pengetahuan tentang dunia kerja, kemampuan dan keterbatasan fisik dan penampilan lahiriah, masalah dan keterbatasan pribadi. Faktor eksternal meliputi peran masyarakat, keluarga, sarana prasarana, dan sekolah.

Sedangkan Menurut Robert P. Brady (2009), kesiapan kerja mengandung enam komponen yaitu *responsibility* (tanggung jawab), *fleksibiliti* (fleksibilitas), *skills* (keterampilan), *communication* (komunikasi), *self view* (pandangan terhadap diri), dan *health & savety* (kesehatan & keselamatan).

1) Tanggung jawab

Zubaedi (2011: 76), mengemukakan tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dilakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara, dan Tuhan Yang Maha Esa. Selain itu tanggung jawab merupakan kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatannya yang disengaja maupun yang tidak disengaja dan siap menerima sanksi apabila yang dilakukannya telah merugikan orang lain.

2) Fleksibilitas

Fleksibilitas adalah faktor daya tahan yang memungkinkan individu/pekerja untuk beradaptasi dengan perubahan dan

menerima kenyataan di tempat kerjanya yang baru. Fleksibilitas sangat diperlukan terutama saat mulai mengenal lingkungan kerja seperti kerabat kerja, tempat kerja dan pekerjaan yang akan dikerjakan.

3) Keterampilan

Seseorang yang siap bekerja tahu akan kemampuan dan keahlian yang mereka bawa ke dalam situasi kerja baru. Mereka mampu mengidentifikasi kelebihan mereka dan merasa telah memenuhi syarat untuk melakukan pekerjaan tersebut. Pada saat yang sama, mereka bersedia untuk belajar keterampilan baru sebagai tuntutan pekerjaan dan turut serta dalam pelatihan karyawan dan program pendidikan yang berkelanjutan sehingga dalam hal ini keterampilan lebih merujuk pada kemampuan yang lebih spesifik yang mana telah mampu mengerjakan suatu pekerjaan dengan cepat, akurat, efisien, dan adaptif dengan melibatkan gerakan tubuh dan atau dengan memakai alat.

4) Komunikasi

Komunikasi dalam hal kerja merupakan kemampuan pekerja untuk berhubungan secara interpersonal di tempat kerja yang dipengaruhi oleh faktor percaya, sikap sportif dan sikap terbuka sehingga tidak akan timbul perselisihan-perselisihan yang akan menghambat pekerjaan. Komunikasi juga berkaitan dengan kemampuan dalam menyampaikan pendapat kepada orang lain dengan baik sehingga dapat lebih mudah diterima dan dipahami.

5) Pandangan terhadap diri

Pandangan terhadap diri merupakan salah satu aspek yang penting dalam komponen kesiapan kerja, karena teori diri memiliki peranan yang penting dalam pemahaman terhadap individu dan bagaimana setiap orang memandang dirinya dalam hidup dan situasi kerja. Pemahaman orang terhadap dirinya akan membantu dia untuk mengenal seberapa besar kemampuannya dalam bekerja sehingga dia dapat mengukur besar dan kecilnya beban kerja yang dapat diemban.

6) Kesehatan dan keselamatan kerja

Budaya kesehatan dan keselamatan kerja (K3) merupakan kombinasi dari *attitude, beliefs, norms*, dan persepsi dari para siswa calon pekerja organisasi tertentu yang terkait dengan iklim K3, serta perilaku sehat dan selamat secara praktis. Kepercayaan individu terhadap kemampuan diri untuk berperilaku dan bertindak pada tingkat tertentu adalah prinsip dasar teori efektifitas diri (*self efficacy*). Orang yang mengerti dan mampu menerapkan K3 saat bekerja akan dapat menjaga dirinya dari kecelakaan kerja sehingga pekerjaannya akan tetap aman dan lancar.

Herminarto Sofyan (1991:11), mengemukakan bahwa untuk mencapai tingkat kesiapan kerja dipengaruhi oleh tiga faktor, meliputi:

1) Tingkat kemasakan.

Menunjukkan pada proses perkembangan atau pertumbuhan yang sempurna dalam arti siap digunakan. Kesiapan digunakan menjadi kesiapan fisik yang berhubungan dengan pertumbuhan fisik dan kesiapan mental yang berhubungan dengan aspek kejiwaan.

2) Pengalaman sebelumnya.

Merupakan pengalaman-pengalaman yang diperoleh dari lingkungan, kesempatan-kesempatan yang tersedia, pengaruh dari luar yang sengaja diberikan seperti pendidikan dan pengajaran serta pengaruh dari luar yang tidak di sengaja. Pengalaman merupakan salah satu faktor penentu kesiapan karena dapat menciptakan suatu lingkungan yang dapat mempengaruhi perkembangan kesiapan seseorang.

3) Keadaan mental dan emosional yang serasi

Keadaan ini meliputi keadaan kritis, memiliki pertimbangan-pertimbangan yang logis dan objektif. Bersikap dewasa dan emosi yang terkendali, mempunyai kemauan untuk bekerja dengan orang lain, mempunyai kemampuan untuk menerima tanggung jawab secara individu, mempunyai kemauan untuk maju serta mengembangkan bidang keahliannya.

Pendapat lain disampaikan oleh Agus Fitriyanto yang dikutip dari Desi Anggraini (2008:14) yaitu, ciri siswa yang telah mempunyai

kesiapan kerja adalah bahwa siswa telah memiliki pertimbangan sebagai berikut:

1) Mempunyai pertimbangan yang logis dan obyektif

Siswa yang telah cukup umur akan mempunyai pertimbangan yang tidak hanya dilihat dari satu sisi saja tetapi siswa tersebut akan menghubungkannya dengan hal lain serta dengan melihat pengalaman orang lain.

2) Mempunyai rasa tanggung jawab

Siswa seharusnya mempunyai rasa tanggung jawab dalam setiap hal yang dilakukannya.

3) Kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan dunia kerja.

Dalam dunia kerja tidak hanya kemampuan skill saja yang dibutuhkan, namun kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan dunia kerja pun juga dibutuhkan.

4) Mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerjasama dengan orang lain Dalam bekerja dibutuhkan hubungan dengan banyak orang untuk menjalin kerjasama.

Dari berbagai pendapat tersebut dapat disimpulkan berbagai faktor yang menjadi indikasi kesiapan kerja peserta didik adalah:

- 1) Tingkat kemasakan,
- 2) Pengalaman sebelumnya,
- 3) Keadaan mental dan emosi yang serasi,
- 4) Pertimbangan yang logis dan obyektif,
- 5) Mempunyai rasa tanggung jawab,

- 6) Kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan dunia kerja, dan
- 7) Kemampuan dan kemauan untuk bekerjasama dengan orang lain.

2. Sikap Kerja

a. Pengertian Sikap Kerja

Setiap manusia semestinya memiliki sikap. Secara umum sikap terbagi mejadi dua yaitu sikap positif dan sikap negatif. menurut Schermerhorn, Hunt, Osborn, dan Uhl-Bein dalam Wibowo (2014:50), Sikap dideskripsikan dengan suatu kecendrungan merespon secara positif atau negatif pada seseorang atau sesuatu dalam lingkungannya. Sikap akan tampak apabila kita mengatakan suka atau tidak suka akan sesuatu atau seseorang.

Sedangkan dalam makna lain "Sikap (*attitude*) adalah pernyataan *evaluative*-baik yang menyenangkan maupun tidak menyenangkan– terhadap objek, individu, atau peristiwa. Hal ini mencerminkan bagaimana perasaan seseorang tentang sesuatu", (Robbins & Judge, 2007:92).

Berdasarkan beberapa definisi dari sikap di atas maka dapat disimpulkan bahwa Sikap adalah proses evaluasi apakah suatu objek, individu atau suatu peristiwa dilingkungan disenangi atau malah sebaliknya. Hasil dari evaluasi tersebut kemudian akan terlihat pada prilaku yang ada pada setiap diri manusia. Kaitannya dengan sikap kerja, Robbins & Judge (2007) menjelaskan bahwa sikap kerja berisi evaluasi positif atau negatif yang dimiliki oleh karyawan tentang aspek-aspek lingkungan kerja mereka. Karyawan yang memiliki

evaluasi positif terhadap segala sesuatu dilingkungan kerja cenderung memiliki kepuasan terhadap pekerjaan yang tinggi dan sebaliknya karyawan yang memiliki evaluasi negatif terhadap segala sesuatu di lingkungan kerja maka cenderung akan merasa kurang puas setelah bekerja dan adanya perasaan sedikit membosankan.

b. Faktor-faktor Sikap Kerja

Selain beberapa makna dari sikap di atas, Sikap juga mengandung banyak makna yang cukup kompleks. Namun untuk lebih mudah memahaminya sebaiknya kita kenali tiga buah faktor dari sikap sebagaimana dikatakan dalam pendapat berikut.

Sikap yang kompleks ini dapat lebih mudah dimengerti dengan mengenal adanya tiga komponen yang berbeda dalam setiap sikap tertentu. yaitu komponen kognitif, afektif dan kecenderungan perilaku. Komponen ini menggambarkan kepercayaan, perasaan, dan rencana tindakan anda dalam berhubungan dengan orang lain, (Makmuri M., 2005: 152).

Berikut penjelasan ketiga komponen sikap yang dikutip dari Wibowo (2014:50-51).

1) Komponen kognitif (*Cognitive component*)

Komponen kognitif merupakan keyakinan atau gagasan yang dimiliki orang tentang objek atau situasi. Misalnya apa yang kita pikirkan tentang perilaku orang yang berbicara menggunakan telepon genggam ditempat umum tersebut kita yakini kurang menaruh perhatian (tidak patut), kurang produktif, tidak dapat diterima dan kasar.

2) Komponen afektif (*Affective component*)

Komponen afektif dari sikap merupakan perasaan atau emosi yang dimiliki seseorang tentang objek atau situasi tertentu. Misalnya perasaan kita tentang orang yang berbicara dengan telepon genggam ditempat umum dapat merasa terganggu atau marah, yang mencerminkan pengaruh atau perasaan negatif terhadap orang tersebut.

3) Komponen kecenderungan perilaku (*Behavior component*)

Komponen perilaku menunjukkan bagaimana seseorang bermaksud atau mengharapkan tindakan terhadap seseorang atau sesuatu. Misalnya bagaimana respon kita terhadap orang yang berbicara dengan telepon genggam tersebut apabila kita berada didekatnya.

Sedangkan komponen sikap menurut McShane & Von GliWON (2010:100) terdiri dari *belief*, *feeling*, dan *behavioral intentions*, yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Keyakinan (*Belief*)

Belief atau keyakinan merupakan persepsi yang ditimbulkan tentang objek sikap, yang kita yakin benar. Misalnya kita yakin bahwa merger (penggabungan dua perusahaan) mengurangi keamanan kerja untuk pekerja pada perusahaan yang melakukan merger.

2) Perasaan (*Feeling*)

Feeling atau perasaan mencerminkan evaluasi positif atau negatif dari sikap objek. Sementara orang berfikir bahwa merger adalah baik sedangkan lainnya berfikir bahwa merger itu buruk. Suka atau tidak suka kita terhadap merger merupakan penilaian perasaan.

3) Maksud Perilaku (*Behavior Intentions*)

Intentions atau maksud merupakan motivasi untuk terikat dalam perilaku tertentu menurut objek sikap. Pada saat mendengar bahwa perusahaan akan merger dengan organisasi lain, kita mungkin menjadi termotivasi untuk mencari pekerjaan lain dimana saja atau mungkin mengeluh kepada manajemen tentang keputusan merger tersebut.

Berdasarkan dua pendapat tentang komponen sikap tersebut, Wibowo (2014) menyimpulkan bahwa komponen sikap tersebut pada dasarnya memiliki makna yang sama yaitu *Cognitive* sama dengan *Belief*, *Affective* sama dengan *feeling* dan *behavior* sama dengan *behavior intention*. Sedangkan kaitannya dengan penelitian yang akan dilakukan, sikap kerja siswa diteliti dengan menggunakan tiga indikator yaitu keyakinan siswa (*Cognitive*), Perasaan Siswa (*Affective*) dan tindakan siswa (*behavior*).

3. Motivasi kerja

a. Pengertian Motivasi kerja

Setiap yang disebut pekerjaan tentunya ketika dilakukan perlu mengorbankan tenaga, waktu dan fikiran namun dibalik itu semua sebuah pekerjaan dapat memberikan hasil dan keuntungan. Hasil dan keuntungan tersebutlah yang dibutuhkan manusia untuk bisa bertahan hidup sehingga ia sanggup bekerja dalam kesehari-hariannya. Dorongan untuk melaksanakan suatu pekerjaan terkadang bersumber dari pikiran dan emosi manusia. Sebagaimana disampaikan oleh Kadarisman,M.(2013:276), bahwa dalam melakukan pekerjaan, seseorang berbuat atau tidak berbuat bukanlah semata-mata didorong oleh faktor-faktor *mind* (fikiran), tetapi juga kadang-kadang dipengaruhi oleh faktor emosi (perasaan). Fikiran dan emosi manusia merupakan faktor yang dipengaruhi oleh motivasi.

Menurut Rivai dalam Kadarisman,M. (2013:276), dikatakan bahwa,

“Motivasi adalah serangkaian sikap dan nilai-nilai yang mempengaruhi individu untuk mencapai hal yang spesifik sesuai dengan tujuan individu. Sikap dan nilai tersebut merupakan suatu yang *invisible* yang memberikan kekuatan untuk mendorong individu untuk bertindak laku dalam mencapai tujuan”.

Sedangkan menurut Siswanto S. (2005), Sebuah motivasi dapat diartikan sebagai suatu keadaan kejiwaan dan sikap mental manusia yang memberikan energi, mendorong kegiatan, atau menggerakkan dan mengarah atau menyalurkan perilaku kearah mencapai

kebutuhan yang memberi kepuasan atau mengurangi ketidak seimbangan.

Selain itu Dewi S. (2016:138), menjelaskan bahwa Motivasi adalah suatu dorongan dari individu. Motivasi dapat diciptakan melalui kesadaran diri atau berasal dari dalam diri kita sendiri (motivasi intrinsik) dan dorongan dari orang lain atau lingkungan (motivasi ekstrinsik).

Dan terakhir Kusworo (2016:164), juga menjelaskan bahwa motivasi adalah faktor psikologis yang menyebabkan seorang individu didorong untuk memperhatikan dan ingin memiliki hubungan dengan seseorang, benda atau kegiatan lainnya.

Berdasarkan beberapa pengertian tentang motivasi diatas maka dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu energi yang mendorong manusia untuk menghasilkan tingkah laku dalam suatu keadaan tertentu misalnya dalam memenuhi kebutuhan, menyelesaikan masalah atau lainnya.

Makna motivasi baik kaitannya dalam dunia bisnis dan pendidikan memiliki cakupan yang cukup kompleks, namun dalam hubungannya dengan bisnis khususnya pekerjaan motivasi diistilahkan dengan motivasi kerja.

"Motivasi kerja adalah sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan dalam diri seseorang untuk mau bekerja dengan giat dan baik". kuat atau lemahnya motivasi kerja sangat ditentukan oleh terpenuhinya harapan-harapan keinginan atau kebutuhannya" (Kadarisman, M., 2013:276).

Menurut Ernest J. McCormick dalam Anwar, P.M. (2013:94),
Dikemukakan bahwa,

" *Work motivation is defined as conditions which influence the arousal, direction, and maintenance of behaviours relevant in work setting*". Berarti bahwa motivasi kerja didefinisikan sebagai kondisi yang berpengaruh membangkitkan, mengarahkan dan memelihara perilaku yang hubungannya dengan lingkungan kerja".

Selanjutnya menurut Stokes dalam Kadarisman, M. (2013:278),
dikemukakan bahwa,

"motivasi kerja adalah sebagai pendorong bagi seseorang untuk melakukan pekerjaannya dengan lebih baik, juga merupakan faktor yang membuat perbedaan antara sukses dan gagalnya dalam banyak hal dan merupakan tenaga emosional yang sangat penting untuk pekerjaan baru".

Dan terakhir diungkapkan oleh Sri Setiyati (2014:203) bahwa motivasi kerja adalah sesuatu yang dapat menimbulkan semangat atau dorongan bekerja individu atau kelompok terhadap pekerjaan guna mencapai tujuan.

Berdasarkan beberapa makna dari motivasi kerja di atas maka dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja adalah sebuah dorongan dari dalam dan luar diri untuk bekerja dengan baik dan giat karena tuntutan keinginan atau kebutuhan. "Sebuah motivasi kerja dapat memberikan energi yang menggerakkan segala potensi yang ada, menciptakan keinginan yang tinggi dan luhur, serta meningkatkan kebersamaan" (Siswanto S. 2005:268).

b. Faktor-Faktor motivasi kerja

Motivasi sebagai pendorong untuk menghasilkan perilaku kearah pencapaian tujuan tersebut merupakan siklus yang terdiri dari tiga

elemen yaitu, kebutuhan (*needs*), dorongan untuk berbuat dan bertindak (*drives*) dan tujuan yang diinginkan (*goal*). Menurut Kadarisman, M. (2013:277), kebutuhan adalah suatu keinginan yang kurang dirasakan oleh seorang pegawai pada waktu tertentu.

Kebutuhan adalah salah satu faktor yang menentukan tinggi dan rendahnya motivasi kerja. Lebih luas mengenai faktor-faktor motivasi kerja, berikut dijelaskan beberapa faktor yang menentukan motivasi kerja seorang tenaga kerja.

Menurut Saydam dalam Kadarisman, M., (2013:296), dikemukakan bahwa,

"motivasi sebagai proses psikologis dalam diri seseorang akan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut dapat dibedakan atas :

- 1) Faktor *intern* yang terdapat pada diri karyawan itu sendiri
- 2) Faktor *ekstern* yang berasal dari luar diri karyawan."

Dilanjutkan lagi oleh Kadarisman, M., (2013:301) dengan menjelaskan pendapat dari Fuastino., bahwa,

Motivasi seorang pekerja untuk bekerja biasanya merupakan hal yang rumit, karena motivasi ini melibatkan faktor-faktor individual dan faktor-faktor organisasional. Yang tergolong pada faktor-faktor yang sifatnya individual adalah kebutuhan (*needs*), tujuan (*goals*), sikap (*attitudes*), dan kemampuan (*abilities*). Sedangkan yang tergolong pada faktor-faktor yang berasal dari organisasi meliputi pembayaran atau gaji (*pay*), keamanan pekerja (*job security*), sesama pekerja (*co-worker*), pengawasan (*supervision*), pujian (*raise*), dan pekerjaan itu sendiri (*job itself*).

Selain itu Hadari Nawawi (2005:351) membuat intisari bahwa, Abraham Maslow mengemukakan bahwa pada dasarnya semua manusia memiliki kebutuhan pokok yang merupakan faktor pendorong manusia untuk melakukan suatu pekerjaan. Kebutuhan

pokok tersebut ditunjukkan dalam lima tingkatan yang berbentuk piramid. Lima tingkat kebutuhan itu dikenal dengan sebutan Hirarki Kebutuhan Maslow. Orang memulai dorongan dari tingkatan terbawah. Dimulai dari kebutuhan biologis dasar sampai motif psikologis yang lebih kompleks tingkatan tersebut terdiri dari:

- 1) Kebutuhan *fisiologis* (rasa lapar, rasa haus, dan sebagainya).
- 2) Kebutuhan rasa aman (merasa aman dan terlindung, jauh dari bahaya).
- 3) Kebutuhan akan rasa cinta dan rasa memiliki (bersosialisasi dengan orang lain, diterima, memiliki).
- 4) Kebutuhan akan penghargaan (berprestasi, berkompetensi, dan mendapatkan dukungan serta pengakuan).
- 5) Kebutuhan aktualisasi diri (kebutuhan kognitif: mengetahui, memahami, dan menjelajahi; kebutuhan estetis; keserasian, keteraturan, dan keindahan; kebutuhan aktualisasi diri; mendapatkan kepuasan diri dan menyadari potensinya).

Sutrisno. S.S. (2016:38) mengutip penelitian yang dilakukan oleh Kenneth A. Konvick yang berjudul "*Why motivational theories don't work ?*" dan mengemukakan sepuluh faktor yang mempengaruhi motivasi kerja seseorang yaitu:

- 1) Apresiasi penuh terhadap pekerjaan
- 2) Cocok dengan pekerjaan
- 3) Bantuan simpatik atas masalah pribadi
- 4) Keamanan pekerjaan

- 5) Gaji yang baik
- 6) Pekerjaan yang menarik
- 7) Promosi dan pertumbuhan dalam organisasi
- 8) Loyalitas pribadi pada pegawai
- 9) Kondisi kerja yang baik
- 10) Disiplin yang bijaksana

Dan terakhir menurut Moh. As'ad (1991:34), terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi kerja yaitu :

- 1) Pekerjaan yang tepat.
- 2) Tenaga kerja yang baik.
- 3) Pimpinan yang baik.
- 4) Kesempatan memperoleh pengalaman yang baik.
- 5) Sarana kerja yang menyenangkan.
- 6) Kesempatan mengabdikan pada masyarakat.
- 7) Jaminan sosial yang baik.
- 8) Kesempatan untuk memperoleh jabatan yang tinggi.
- 9) Keadaan tempat kerja yang menyenangkan.
- 10) Gaji yang tinggi.
- 11) Jam kerja yang singkat.
- 12) Pekerjaan yang mudah.

Berdasarkan keempat pendapat tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi kerja di atas maka dapat disimpulkan beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi kerja seseorang yaitu:

- 1) Jenis pekerjaan yang dilaksanakan.
- 2) Keinginan untuk mengembangkan diri.

- 3) Kebijakan perusahaan/peraturan yang berlaku di perusahaan.
- 4) Fasilitas kerja/sarana fisik.
- 5) Gaji atau upah.
- 6) Lingkungan kerja.
- 7) Keinginan akan penghargaan dan keberhasilan.
- 8) Harapan masa depan.
- 9) Aktualisasi diri.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Berikut beberapa kajian penelitian yang relevan sebagai pendukung penelitian ini.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Anggi Perdana (2014) dengan judul "Kesiapan Kerja siswa kelas XII Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhamadiyah 2 Sleman" bertujuan untuk mengetahui (1) tingkat kecenderungan masing-masing variabel, (2) hubungan antara percaya diri dengan kesiapan kerja siswa, (3) hubungan antara prestasi belajar mata pelajaran kejuruan dengan kesiapan kerja siswa, (4) hubungan antara percaya diri dan prestasi mata pelajaran kejuruan secara bersamaan dengan kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan teknik kendaraan ringan di SMK Muhamadiyah 2 Sleman.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) variabel percaya diri termasuk pada kategori baik 14%, cukup 70%, dan kurang 16%. Prestasi belajar kejuruan termasuk pada kategori baik 22%, cukup 66%, kurang 12%. Kesiapan kerja termasuk pada kategori baik 16%, cukup

67%, kurang 17%. (2) Terdapat hubungan yang signifikan antara percaya diri terhadap kesiapan kerja, dengan nilai koefisien korelasi variabel percaya diri sebesar 0,419 dan taraf signifikansi 0,000, (3) terdapat hubungan yang signifikan antara prestasi mata pelajaran kejuruan dengan kesiapan kerja, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,470 dan taraf signifikansi 0,000. (4) Terdapat hubungan yang signifikan antara percaya diri dan prestasi mata pelajaran kejuruan dengan kesiapan kerja. Hal ini dibuktikan dengan harga $F=19,509$ pada taraf signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 5%, ($0,000 < 0,050$). Sedangkan koefisien determinan R^2 sebesar 0,287, hal tersebut menunjukkan variabel percaya diri (X1) dan prestasi belajar (X2) bersama-sama berpengaruh sebesar 28,7% terhadap kesiapan kerja (Y) siswa kelas XII jurusan teknik kendaraan ringan di SMK Muhammadiyah 2 Sleman.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Bayu Murjoko dengan judul "Pengaruh bakat mekanik, tingkat pemahaman teori pemesinan dan prestasi praktik pemesinan terhadap kesiapan kerja siswa di SMK Muhammadiyah 1 Bantul" bertujuan untuk mengetahui seberapa besar: (1) pengaruh antara bakat mekanik terhadap kesiapan kerja; (2) pengaruh antara tingkat pemahaman teori pemesinan terhadap kesiapan kerja; (3) pengaruh antara prestasi praktik pemesinan terhadap kesiapan kerja; (4) pengaruh antara bakat mekanik, tingkat pemahaman teori pemesinan dan prestasi praktik pemesinan secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara bakat mekanik terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI TP SMK Muhammadiyah 1 Bantul yang dibuktikan dengan $R_{hitung} = 0,410$ dengan kontribusi terhadap kesiapan kerja sebesar 16,8%; (2) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara tingkat pemahaman teori pemesian terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI TP SMK Muhammadiyah 1 Bantul yang dibuktikan dengan $R_{hitung} = 0,433$ dengan kontribusi terhadap kesiapan kerja sebesar 18,7%; (3) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara prestasi praktik pemesian terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI TP SMK Muhammadiyah 1 Bantul yang dibuktikan dengan $R_{hitung} = 0,397$ dengan kontribusi terhadap kesiapan kerja sebesar 15,8%; (4) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara bakat mekanik, tingkat pemahaman teori pemesian dan prestasi praktik pemesian secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI TP SMK Muhammadiyah 1 Bantul yang dibuktikan dengan $R_{hitung} = 0,492$ dengan kontribusi ketiga variabel tersebut secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja sebesar 24,2%

3. Penelitian yang dilakukan oleh Irwan Dwis Hasta Setiawan dengan judul "Pengaruh prestasi belajar kejuruan dan praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa jurusan teknik permesinan SMKN 3 Yogyakarta" bertujuan untuk mengetahui : (1) Pengaruh Prestasi Belajar Kejuruan terhadap Kesiapan Kerja Siswa Jurusan Teknik Pemesian SMKN 3 Yogyakarta; (2) Pengaruh Prestasi Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Jurusan Teknik Pemesian SMKN 3 Yogyakarta; (3)

Pengaruh Prestasi Belajar Kejuruan dan Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Jurusan Teknik Pemesinan SMKN 3 Yogyakarta.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Prestasi Belajar Kejuruan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja Siswa Jurusan Teknik Pemesinan SMKN 3 Yogyakarta pada taraf signifikansi 5%; (2) Prestasi Praktik Kerja Industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja Siswa Jurusan Teknik Pemesinan SMKN 3 Yogyakarta pada taraf signifikansi 5%; (3) Prestasi Belajar Kejuruan dan Praktik Kerja Industri secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja Siswa Jurusan Teknik Pemesinan SMKN 3 Yogyakarta pada taraf signifikansi 5%.

C. Kerangka Pikir

Kesiapan kerja adalah kemampuan, keterampilan, dan sikap kerja yang sesuai dengan tuntutan masyarakat serta sesuai dengan potensi-potensi siswa dalam berbagai jenis pekerjaan tertentu yang secara langsung dapat diterapkannya. Seseorang yang memiliki kesiapan kerja yang baik maka cenderung yakin terhadap hasil kerjanya, merasa puas dengan hasil kerjanya dan sebaliknya jika sikap kerja yang dimiliki seseorang tersebut tidak baik maka cenderung tidak yakin terhadap hasil kerjanya, merasa ragu-ragu saat bekerja dan hasil kerja yang didapatkan kurang memuaskan. Jika dilakukan sebuah penilaian siapa yang memiliki kesiapan kerja yang lebih tinggi diantara kedua kemampuan berbeda dari seseorang tersebut maka jawabannya tentu akan merujuk ke seseorang yang memiliki sikap kerja yang

baik. sehingga dalam hal ini diduga terdapat korelasi antara Sikap kerja dengan Kesiapan kerja.

Motivasi kerja dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu seseorang mengerti akan kebutuhannya, dorongan dari dalam dan luar diri untuk bertindak dan mengerti akan tujuan yang ingin dicapai. Seseorang yang memiliki motivasi kerja yang tinggi cenderung lebih semangat saat bekerja, konsisten hingga pekerjaannya selesai, dapat menyelesaikan pekerjaan lebih awal dan lainnya. Berbeda dengan seseorang yang memiliki motivasi kerja rendah, orang yang bekerja dengan motivasi kerja yang rendah cenderung lambat dalam bekerja, kurang semangat, kurang antusias, pekerjaan terselesaikan lebih lama dari waktu normal, hasil kerja kurang tepat dan lainnya. Jika dilakukan penilaian siapa yang lebih siap untuk bekerja diantara orang yang memiliki motivasi kerja tinggi dengan yang memiliki motivasi kerja rendah tersebut maka jawabannya tentu merujuk ke orang yang memiliki motivasi kerja tinggi. sehingga dalam hal ini diduga terdapat keterkaitan antara motivasi kerja dengan kesiapan kerja.

Sikap kerja dan motivasi kerja merupakan dua buah kemampuan yang sama-sama memiliki peran penting sebagai pendukung kesiapan kerja seseorang. Seseorang belum bisa dianggap memiliki kesiapan kerja tinggi jika sikap kerjanya baik sementara motivasi kerjanya rendah atau sebaliknya motivasi kerjanya tinggi sementara sikap kerjanya tidak baik. Sehingga dalam hal ini diduga terdapat hubungan antara sikap kerja dan motivasi kerja secara bersama-sama dengan kesiapan kerja.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pikir diatas maka dapat dibuat beberapa hipotesis yaitu :

1. Terdapat hubungan antara Sikap kerja dengan Kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi keahlian Teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 2 Wonosari
2. Terdapat hubungan antara Motivasi kerja dengan Kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi keahlian Teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 2 Wonosari
3. Terdapat hubungan signifikan antara Sikap kerja dan Motivasi kerja secara bersama-sama dengan Kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi keahlian Teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 2 Wonosari

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena penelitian ini lebih banyak menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasil penelitian ini pun diwujudkan dalam angka. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *ex-post facto* jenis korelasional karena mengungkapkan fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada responden, dan ingin mengetahui tentang kuat atau lemahnya hubungan variabel yang terkait dengan suatu obyek atau subyek yang diteliti.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Wonosari pada tanggal 30 Januari 2017 sampai dengan 04 Februari 2017 khususnya pada siswa kelas XII kompetensi keahlian Teknik kendaraan ringan tahun pelajaran 2016/2017. SMK Negeri 2 Wonosari dipilih sebagai tempat penelitian karena merupakan salah satu SMK Negeri terbaik, SMK Negeri 2 Wonosari memiliki siswa-siswa yang memiliki prestasi gemilang. Prestasi yang baik pada siswa-siswa dapat dianggap memiliki kesiapan kerja yang tinggi, motivasi kerja yang tinggi dan sikap kerja yang baik sehingga untuk menentukan hubungan antara ketiga aspek tersebut dapat lebih mudah.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam menentukan variabel penelitian biasanya berdasarkan rasa pingin tahu seorang peneliti terhadap masalah yang sedang terjadi atau sudah lama terjadi namun belum bisa terselesaikan.

Varabel dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu :

1. Variabel bebas

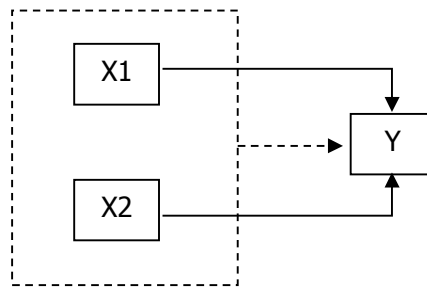
Variabel bebas dalam penelitian ini adalah :

- a. Sikap Kerja
- b. Motivasi Kerja

2. Variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kesiapan Kerja

Hubungan antara variabel jika digambarkan dalam paradigma penelitian adalah sebagai berikut.



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan :

X1 : Variabel Sikap Kerja

X2 : Variabel Motivasi Kerja

Y : Variabel Kesiapan Kerja

—————▶ : Korelasi Tunggal

-----▶ : Korelasi Ganda

D. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari seluruh siswa kelas XII Program keahlian Teknik kendaraan ringan yang berjumlah 96 siswa, dengan rincian :
1) Kelas XII OA berjumlah 32 siswa, 2) Kelas XII OB berjumlah 32 Siswa dan
3) Kelas XII OC berjumlah 32 siswa. Penelitian ini dilakukan pada semua siswa kelas XII program keahlian Teknik Kendaraan Ringan tersebut sehingga penelitian ini disebut penelitian populasi.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Sikap Kerja siswa (X_1)

Sikap kerja siswa didefinisikan sebagai sikap siswa terhadap pekerjaan yang dilakukan. Sikap kerja siswa terlihat ketika siswa melakukan aktivitas proses belajar terutama pada pembelajaran praktik. Sikap kerja siswa terwujud dalam komponen kognitif, afektif, dan konatif. Indikator variabel sikap kerja siswa terdiri dari: (1) pengetahuan dan keyakinan siswa (*cognitive*), (2) Perasaan siswa (*affective*), dan (3) kecenderungan perilaku siswa (*behavior*). Baik dan tidaknya sikap kerja siswa diketahui dari penilaian diri masing-masing peserta didik yang tertuang dalam koesioner.

2. Motivasi Kerja siswa (X_2)

Motivasi kerja didefinisikan sebagai dorongan dari dalam dan luar diri siswa untuk bekerja dengan baik dan giat karena tuntutan keinginan atau kebutuhan terhadap hasil. Motivasi kerja siswa diukur dengan menggunakan beberapa indikator yaitu jenis pekerjaan, lingkungan sosial,

fasilitas kerja, keinginan akan penghargaan, gaji atau upah, keinginan untuk mengembangkan diri, tujuan jangka panjang dan aktualisasi diri. Besarnya motivasi kerja siswa diketahui dari penilaian diri masing-masing siswa yang tertuang dalam koesioner.

3. Kesiapan Kerja siswa (Y).

Kesiapan kerja didefinisikan sebagai kondisi atau keadaan yang menunjukkan keserasian antara kondisi fisik dan mental serta pengalaman belajar siswa sehingga ia disebut telah memiliki kesiapan kerja. Kesiapan kerja siswa akan dinilai menggunakan beberapa indikator yaitu tingkat kemasakan, pengalaman sebelumnya, keadaan mental dan emosi yang serasi, pertimbangan yang logis dan obyektif, kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain, keinginan untuk maju mengikuti bidang keahlian, kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan dunia kerja, mempunyai rasa tanggung jawab. Tingkat kesiapan kerja siswa diukur dengan penilaian diri dari masing-masing peserta didik yang tertuang dalam koesioner.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini ada tiga variabel yang akan dikumpulkan datanya yaitu Variabel Sikap kerja, Motivasi Kerja dan Kesiapan kerja. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode koesioner.

G. Instrumen Penelitian

Terdapat timbal balik yang baik antara Instrumen penelitian, data penelitian yang didapatkan dan kebenaran empirik dari penemuan atau kesimpulan penelitian. Instrumen penelitian digunakan sebagai alat dalam penelitian untuk mendapatkan data penelitian. Apabila Instrumen penelitian dibuat dengan valid dan reliabel maka data penelitian yang didapatkan bisa lebih bermutu. Selanjutnya apabila data penelitian yang didapatkan adalah data yang lebih bermutu maka dapat menjadi dasar kebenaran empirik dari hasil penelitian. Oleh karena itu instrumen penelitian perlu dibuat dengan baik serta dapat dianggap valid dan reliabel.

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data sehingga mempermudah peneliti untuk memperoleh informasi dari gejala-gejala yang diamati. Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket tertutup berisi butir-butir pertanyaan dengan alternatif jawaban berdasarkan skala *likert*. Alternatif jawaban terdiri dari empat pilihan jawaban dengan gradasi atau tingkatan dari sangat positif sampai sangat negatif. Setiap pilihan jawaban memiliki skor nilai sesuai tingkatannya, antara lain: tidak pernah/sangat tidak setuju (skor 1), Jarang/tidak setuju (skor 2), sering/setuju (skor 3), dan selalu/sangat setuju (skor 4). Pemberian skor untuk pernyataan positif dan negatif saling berkebalikan. Kisi-kisi instrumen penelitian terlihat pada tabel sebagai berikut:

1. Sikap Kerja

Tabel 1. Kisi-kisi instrumen sikap kerja siswa

Variabel	Indikator	Item	Jumlah Butir
Sikap Kerja siswa	Pengetahuan dan Keyakinan Siswa (<i>cognitive</i>)	1,2,3*,4,5,6,7*,8,9,10,11	11
	Perasaan Siswa (<i>Affective</i>)	12,13*,14,15,16,17,18,19	8
	Kecenderungan perilaku siswa (<i>Behavior</i>)	20,21*,22,23,24	5
	Total Item		24

2. Motivasi kerja siswa

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen variabel motivasi kerja siswa.

Variabel	Indikator	Item	Jumlah Butir
Motivasi Kerja siswa	Jenis Pekerjaan	1,2	2
	Lingkungan sosial	3,4,5,6	4
	Fasilitas kerja	7*,8	2
	Keinginan akan penghargaan	9,10,11	3
	Gaji atau upah	12,13	2
	Keinginan untuk mengembangkan diri	14,15,16,17,18,19	6
	Tujuan Jangka Panjang	20,21	2
	Aktualisasi diri	22,23,24	3
Total Item			24

3. Kesiapan Kerja

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen variable kesiapan kerja

Variabel	Indikator	Item	Jumlah Butir
Kesiapan Kerja	Tingkat kemasakan	1,2	2
	Pengalaman sebelumnya	3,4,5	3
	Keadaan mental dan emosi yang serasi	6,7	2
	Pertimbangan yang logis dan obyektif	8,9,10,11*	4
	Kemampuan dan kemauan untuk bekerjasama dengan orang lain	12,13,14	3
	Keinginan untuk maju mengikuti bidang keahlian	15,16	2
	Kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan dunia kerja	17,18	2
	Mempunyai rasa tanggung jawab	19,20,21,22	4
Total Item			22

H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Instrumen dalam penelitian ini akan diuji dengan dua metode pengujian yaitu uji validitas dan uji realibilitas. Validitas instrumen akan menentukan validnya data penelitian yang didapatkan sehingga instrumen penelitian harus benar-benar valid sebelum digunakan sedangkan reliabel kaitannya dengan waktu pengambilan data. Adakalanya waktu juga bisa mempengaruhi data. Instrumen dikatakan reliabel jika dapat menghasilkan data yang sama meskipun pengambilan data diwaktu yang berbeda.

1. Uji Validitas

Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini hanya menggunakan validitas konstruksi atau validitas logis karena instrumen

yang digunakan termasuk instrumen nontes untuk pengukuran sikap sehingga cukup memenuhi validitas konstruksi.

Pengujian validitas konstruksi instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan jalan mengkonsultasikan butir-butir instrumen yang telah disusun kepada (*Judgement experts*) para ahli. Hal tersebut dilakukan dengan cara meminta pertimbangan para ahli untuk diperiksa dan dievaluasi secara sistematis, sehingga akan diperoleh butir-butir instrumen yang tepat untuk menjawab semua data yang di ukur.

Konsultasi ini bertujuan untuk mendapat penilaian apakah maksud kalimat dalam instrumen dapat lebih mudah dipahami oleh responden dan butir-butir pernyataan telah menggambarkan indikator-indikator pengukuran yang telah ditetapkan. Sedangkan untuk Uji validitas terhadap kualitas item-itemnya akan menggunakan rumus korelasi *Product Moment*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{\sum x \sum y}{n}}{\sqrt{\left(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n} \right) \left(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n} \right)}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dengan y
- $\sum x$ = Jumlah skor butir
- $\sum y$ = Jumlah skor total
- n = jumlah sampel. (Sumber : Wagiran, 2013:298)

Pengujian validitas instrumen di sini dilakukan dengan bantuan *Microsoft excel 2013*, dimana hasil tersebut dibandingkan dengan r table pada taraf kesalahan 5%. Apabila r hitung $>$ r tabel, maka butir pernyataan

yang dimaksud dikatakan valid, dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan yang dimaksud dikatakan tidak valid. Harga r_{tabel} sebesar 0,361 didapat dari jumlah subyek atau sampel penelitian yaitu 30 orang. Butir pernyataan yang tidak valid atau gugur tidak akan digunakan pada penelitian selanjutnya.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan setelah pengujian validitas dilakukan. Butir yang gugur tidak digunakan sedang yang valid dilakukan pengujian reliabilitas instrumen. Uji reliabilitas dilakukan dengan rumus *Alfa Cronbach* sebagai berikut :

$$r_i = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

- r_i = Koefisien Reliabilitas instrumen
- k = banyaknya butir pernyataan
- $\sum S_i^2$ = mean kuadrat kesalahan
- S_t^2 = varians total (Sumber : Sugiyono, 2012:365)

Penentuan tingkat reliabilitas instrumen penelitian maka digunakan pedoman berdasarkan nilai koefisien reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 4. Nilai Koefisien Reliabilitas

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Instrumen dikatakan reliabel jika hasil hitungya mencapai tingkat reliabilitas “tinggi” atau “sangat tinggi” atau koefisien reliabilitasnya di antara 0,600 – 1,000.

I. Teknik Analisis Data

1. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul berdasarkan keadaan data setiap variabel. Hasil analisis akan diperoleh harga rerata (M), median (Me), modus (Mo), standar deviasi (SD), nilai maksimum dan nilai minimum. Deskripsi data penelitian dihitung dengan manual menggunakan *Microsoft Excel 2013*.

Tahap selanjutnya adalah menentukan kecenderungan variabel. Pengkategorian dilaksanakan dengan Nilai Rata-rata Ideal (Mi) dan Nilai Standar Deviasi Ideal (SDi) dengan rumus sebagai berikut :

$$Mi = 1/2 (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$SDi = 1/6 (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

Tingkat kecenderungan masing-masing variabel dikategorikan menjadi empat macam dengan ketentuan sebagai berikut:

Sangat Rendah	$= X < (Mi - 1 \cdot SDi)$
Rendah	$= (Mi - 1 \cdot SDi) \leq X < Mi$
Tinggi	$= Mi \leq X < (Mi + 1 \cdot SDi)$
Sangat Tinggi	$= (Mi + 1 \cdot SDi) \leq X$

(Sumber : Djemari Mardapi, 2008: 123)

2. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data masing-masing variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak sebagai prasyarat pengujian hipotesis. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (*one sample test*) dengan taraf kesalahan 0,05. Pengujian normalitas menggunakan bantuan *software SPSS versi 16 for windows*. Variabel penelitian dinyatakan berdistribusi normal jika taraf kesalahan lebih besar dari 5% atau 0,05, sedangkan apabila taraf kesalahan lebih kecil dari 5% atau 0,05, variabel penelitian tidak berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas (variansi error konstan)

Sebuah uji asumsi regresi berganda heteroskedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedasitas. Jika varians berbeda disebut heteroskedasitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedasitas. Pengujian heteroskedasitas dalam penelitian ini menggunakan metode *scatterplot*. Pada metode ini yang perlu diperhatikan adalah dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada *scatterplot* dari variabel terikat, dimana jika terdapat pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi

heteroskedastisitas namun apabila tidak terlihat pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji Heteroskedastisitas dilakukan dengan bantuan program SPSS 16.

c. Uji Multikolineritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi di antara variabel bebas. Uji multikolinearitas menggunakan bantuan *software SPSS versi 16 for windows*. Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai TOL (*Tolerance*) dan VIF (*Variance Inflation Factor*), jika nilai $\alpha = 0.05$ maka batas VIF = 10. Hasil pengujian menunjukkan VIF < 10 dan TOL > 0.10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini termasuk jenis hipotesis asosiatif (hubungan) karena melakukan penelitian untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antara variabel. Untuk mencari hubungan antar dua variabel atau lebih dilakukan dengan menghitung korelasi antar variabel yang akan dicari hubungannya. Korelasi merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel. Untuk arah dinyatakan dalam bentuk positif atau negatif, sedangkan kuatnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi.

Oleh karena data hasil penelitian dalam bentuk Interval dan ratio maka teknik korelasi yang digunakan adalah *Pearson Product Moment* dan Korelasi ganda. Menurut Sugiyono (2012:231), Pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap korelasi adalah sebagai berikut.

Tabel 5. Pedoman Interpretasi terhadap koefisien korelasi

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Berikut dijelaskan beberapa pengujian yang dilakukan untuk korelasi tunggal dan ganda.

a. Korelasi *Product Moment*

Korelasi *Product Moment* digunakan sebagai teknik korelasi untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau rasio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama. Berikut ini dikemukakan rumus yang paling sederhana yang dapat digunakan untuk menghitung koefisien korelasi sampel dua variabel.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Korelasi antara variabel x dan y

$x = (x_i - \bar{x})$

$y = (y_i - \bar{y})$

rumus lengkapnya adalah sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}} \quad (\text{Sumber: Sugiyono, 2012:228})$$

b. Korelasi Ganda

Korelasi ganda (*multiple correlation*) merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen. Rumus korelasi ganda ditunjukkan berikut ini :

$$R_{y \cdot x_1 \cdot x_2} = \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2r_{yx_1} r_{yx_2} r_{x_1 x_2}}{1 - r_{x_1 x_2}^2}}$$

Keterangan :

- $R_{y \cdot x_1 \cdot x_2}$ = Korelasi antara Variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y
- r_{yx_1} = Korelasi Product momet X_1 dengan Y
- r_{yx_2} = Korelasi Product momet X_2 dengan Y
- $r_{x_1 x_2}$ = Korelasi Product momet X_1 dengan Y_2

(Sumber: Sugiyono, 2012:233)

Agar dapat menghitung korelasi ganda, maka harus dihitung terlebih dahulu korelasi sederhananya dulu melalui *Product moment* dari Pearson.

c. Uji Signifikansi

Setelah diketahui nilai korelasi ganda kemudian dilakukan uji signifikansi menggunakan rumus uji F sebagaimana berikut ini :

$$Fh = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

R = koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel. (Sumber:Sugiyono, 2013:266)

Setelah diketahui harga F_h kemudian dibandingkan dengan harga F table dengan dk pembilang = k dan dk penyebut = $(n-k-1)$ dengan tarap kesalahan 5 %. Jika F hitung lebih besar dari pada F tabel maka hubungan antara variabel yang di hitung telah signifikan. Selanjutnya apabila sudah signifikan maka dapat diberlakukan untuk populasi dimana sampel diambil.

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah perbandingan antara variasi Y yang dijelaskan oleh X_1 dan X_2 secara bersama-sama dibanding dengan variasi total Y. contoh jika variabel dalam hanya menjelaskan 0,4 maka berarti sebesar 0,6 ditentukan oleh variabel luar, sehingga nilai di peroleh sebesar $R^2 = 0.4$.

(Sumber:Sugiyono, 2013:286)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebelum masuk pada deskripsi hasil penelitian dan pembahasannya terlebih dahulu diuraikan hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian sebagai berikut ini.

A. Hasil Pengujian Instrumen

1. Validitas Instrumen

Uji validitas instrumen di sini dilakukan dengan menggunakan *Microsoft Excel 2013*, dimana hasil tersebut dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf kesalahan 5%. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal yang dimaksud dikatakan valid dan sebaliknya. Harga r_{tabel} sebesar 0,361 di dapat dari jumlah subyek atau sampel penelitian yaitu 30 orang. Berdasarkan perhitungan validitas dengan menggunakan *Microsoft Excel 2013* dapat diperoleh hasil validitas sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil pengujian Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir	Butir Valid	Butir Gugur	Nomor Butir Gugur
Sikap Kerja	24	18	6	1,2,8,11,13,21
Motivasi Kerja	24	21	3	1,6,23
Kesiapan Kerja	22	20	2	3,13

Butir pernyataan yang gugur kemudian dibuang sedangkan yang valid dilakukan pengujian selanjutnya yaitu uji reliabilitas instrumen.

2. Reliabilitas Instrumen

Uji Reliabilitas instrumen juga dilakukan dengan cara manual menggunakan *Microsoft Excel 2013*. Dari perhitungan ini dapat disimpulkan bahwa semua instrumen dari ketiga variabel penelitian dapat

dikatakan reliabel karena koefisien reliabelnya berada antara 0,600-1,00 sebagaimana ditampilkan pada tabel berikut ini.

Tabel 7. Hasil pengujian reliabilitas instrumen

Variabel	Koefisien Reliabilitas	Jumlah Butir pernyataan	Tingkat Hubungan
Sikap Kerja	0,87	18	Sangat Kuat
Motivasi Kerja	0,89	21	Sangat Kuat
Kesiapan Kerja	0,91	20	Sangat Kuat

B. Analisis Deskriptif

Deskripsi data penelitian bertujuan untuk mengetahui gambaran masing-masing variabel X_1 , X_2 dan Y . Data penelitian yang didapatkan dari Siswa kelas XII Kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR) di SMK Negeri 2 Wonosari yang berjumlah 90 siswa. Deskripsi data menampilkan harga Mean (M), Median (Me), Modus (Mo), Standar Deviasi (SD), Nilai maksimum dan minimum serta kecenderungan dari ketiga variabel tersebut.

1. Sikap Kerja

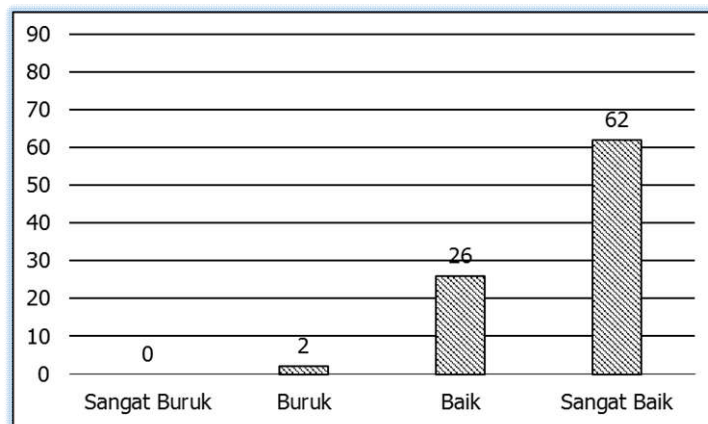
Variabel Sikap kerja diukur menggunakan angket dengan tiga indikator, yaitu pengetahuan dan keyakinan siswa (*cognitive*), Perasaan siswa (*Affective*) dan Kecenderungan Prilaku Siswa (*Behavior*). Berdasarkan hasil perhitungan deskripsi data dari variabel Sikap kerja maka diperoleh hasil nilai rerata atau mean (M) = 57.14, median (Md) = 57, modus (Mo) = 53, standar deviasi (SD) = 6.2, nilai maksimum = 69, dan nilai minimum = 38.

Pengelompokan nilai kecenderungan variabel Sikap kerja dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 8. Kecenderungan Variabel Sikap Kerja

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase (%)
1	Sangat Buruk	18-35	0	0.00
2	Buruk	36-44	2	2.22
3	Baik	45-53	26	28.89
4	Sangat Baik	54-72	62	68.89
Jumlah			90	100.00

Berdasarkan Tabel 8 di atas dapat digambarkan diagram sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Kecenderungan Variabel Sikap Kerja

Berdasarkan uraian pada Tabel 8 dan Gambar 2 di atas dapat disimpulkan bahwa sebanyak 2 siswa memiliki kategori kecenderungan Sikap kerja "buruk", 26 siswa memiliki kategori kecenderungan Sikap kerja "baik", dan 62 siswa memiliki kategori kecenderungan Sikap kerja "sangat baik". Hasil pengkatagorian diambil dari sampel sebanyak 90 siswa kelas XII Kompetensi keahlian TKR di SMK Negeri 2 Wonosari. Dengan demikian Sikap Kerja sejumlah 90 siswa lebih banyak pada kategori "sangat baik".

2. Motivasi Kerja

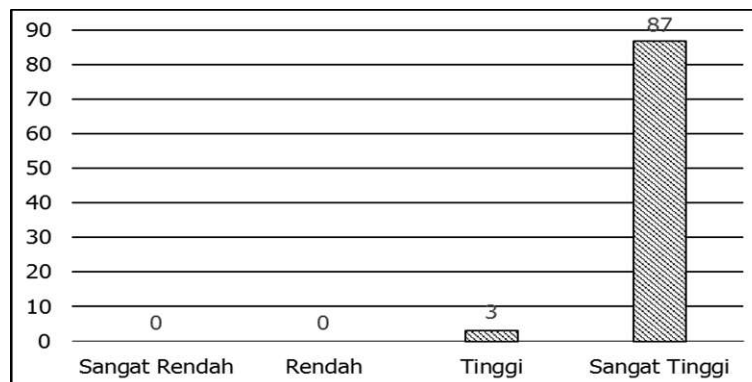
Variabel Motivasi kerja diukur menggunakan angket dengan delapan indikator, yaitu Jenis Pekerjaan, Lingkungan sosial, fasilitas kerja, keinginan akan penghargaan, gaji atau upah, keinginan untuk mengembangkan diri, tujuan jangka panjang, dan aktualisasi diri. Berdasarkan hasil perhitungan deskripsi data dari variabel Motivasi kerja maka diperoleh hasil nilai rerata atau mean (M) = 74.34, median (M_d) = 74.5, modus (M_o) = 82, standar deviasi (SD) = 5.82, nilai maksimum = 84, dan nilai minimum = 60.

Pengelompokan nilai kecenderungan variabel Motivasi kerja dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 9. Kecenderungan Variabel Motivasi Kerja

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase (%)
1	Sangat Rendah	21-41	0	0
2	Rendah	42-52	0	0
3	Tinggi	53-62	3	3.33
4	Sangat Tinggi	63-84	87	96.67
Jumlah			90	100

Berdasarkan Tabel 9 di atas dapat digambarkan diagram sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Kecenderungan Variabel Motivasi Kerja

Berdasarkan uraian pada Tabel 9 dan Gambar 3 di atas dapat disimpulkan bahwa 3 siswa memiliki kategori kecenderungan Motivasi kerja "tinggi", dan 87 siswa memiliki kategori kecenderungan Motivasi kerja "sangat tinggi". Hasil pengkatagorian diambil dari sampel sebanyak 90 siswa kelas XII Kompetensi keahlian TKR di SMK Negeri 2 Wonosari. Dengan demikian Motivasi Kerja sejumlah 90 siswa lebih banyak pada kategori "sangat tinggi".

3. Kesiapan Kerja

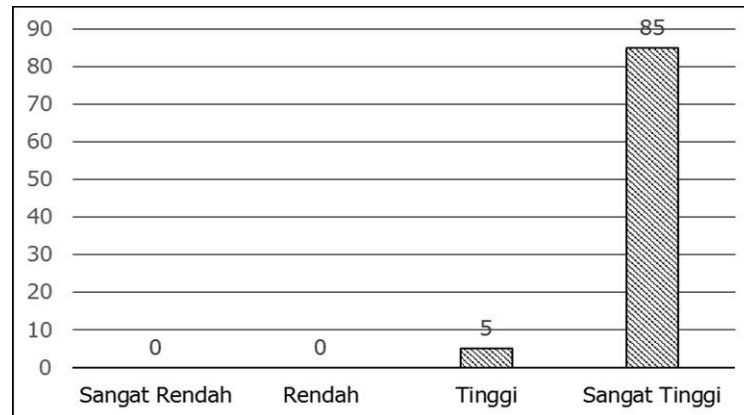
Variabel Kesiapan kerja diukur menggunakan angket dengan delapan indikator, yaitu Tingkat kemasakan, Pengalaman sebelumnya, Keadaan mental dan emosi yang serasi, Pertimbangan yang logis dan obyektif, Kemampuan dan kemauan untuk bekerjasama dengan orang lain, Keinginan untuk maju mengikuti bidang keahlian, Kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan dunia kerja dan Mempunyai rasa tanggung jawab. Berdasarkan hasil perhitungan deskripsi data dari variabel Kesiapan kerja maka diperoleh hasil nilai rerata atau mean (M) = 70, median (Md) = 71, modus (Mo) = 71, standar deviasi (SD) = 6.34, nilai maksimum = 80, dan nilai minimum = 58.

Pengelompokan nilai kecenderungan variabel Kesiapan kerja dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 10. Kecenderungan Variabel Kesiapan Kerja

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase (%)
1	Sangat Rendah	20-39	0	0
2	Rendah	40-49	0	0
3	Tinggi	50-59	5	5.56
4	Sangat Tinggi	60-80	85	94.44
Jumlah			90	100

Berdasarkan Tabel 10 di atas dapat digambarkan diagram sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Kecenderungan Variabel Kesiapan Kerja

Berdasarkan uraian pada Tabel 10 dan Gambar 4 di atas dapat disimpulkan bahwa sebanyak 5 siswa memiliki kategori kecenderungan Kesiapan kerja "tinggi", dan 85 siswa memiliki kategori kecenderungan Kesiapan kerja "sangat tinggi". Hasil pengkatagorian diambil dari sampel sebanyak 90 siswa kelas XII Kompetensi keahlian TKR di SMK Negeri 2 Wonosari. Dengan demikian Kesiapan Kerja sejumlah 90 siswa lebih banyak pada kategori "sangat tinggi".

C. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (*one sample test*) dengan taraf kesalahan 0.05. Pengujian normalitas menggunakan bantuan *software SPSS versi 16 for windows*. Variabel penelitian dinyatakan berdistribusi normal jika taraf kesalahan lebih besar dari 5% atau 0.05, sedangkan apabila taraf kesalahan lebih kecil dari 5% atau 0.05, variabel penelitian tidak berdistribusi normal.

Tabel 11. Rangkuman hasil uji normalitas data

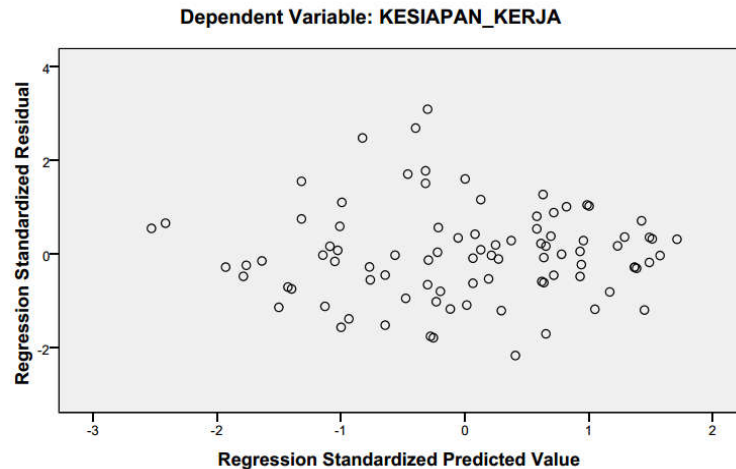
No.	Variabel	Notasi	Asymp.Sig.	Keterangan Distribusi
1	Sikap Kerja	X_1	0,743	Normal
2	Motivasi Kerja	X_2	0,506	Normal
3	Kesiapan Kerja	Y	0,253	Normal

Berdasarkan Tabel 11 di atas semua variabel penelitian berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yang lebih besar dari 0.05. Variabel Sikap kerja siswa memiliki nilai signifikansi 0.743, variabel motivasi kerja siswa memiliki nilai signifikansi 0.506, dan variabel kesiapan kerja memiliki nilai signifikansi 0.253

2. Uji Heteroskedastisitas (variansi error konstan)

Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan metode *scatterplot*. Pada metode ini yang perlu diperhatikan adalah dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada *scatterplot* dari variabel terikat, dimana jika terdapat pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas namun apabila tidak terlihat

pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedasitas.



Gambar 5. Pola uji heteroskedasitas pada variabel terikat

Berdasarkan pada gambar 5 di atas maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedasitas karena titik-titik pada grafik tidak membentuk pola yang jelas. Jika tidak terjadi heteroskedasitas maka varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain akan tetap sehingga data penelitian yang didapat selanjutnya dapat dilakukan pengujian.

3. Uji Multikolineritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi di antara variabel bebas. Uji multikolinearitas menggunakan bantuan *software SPSS versi 16 for windows*. Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai TOL (*Tolerance*) dan VIF (*Variance Inflation Factor*), jika nilai $\alpha = 0.05$ maka batas VIF = 10. Hasil

pengujian menunjukkan $VIF < 10$ dan $TOL > 0.10$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 12. Rangkuman hasil uji multikolinearitas

No	Variabel	Notasi	Tolerance	VIF	Keterangan
1	Sikap Kerja	X_1	0.652	1.534	Tidak terjadi multikolinearitas
2	Motivasi kerja	X_2	0.652	1.534	

Berdasarkan Tabel 12 di atas disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas atau tidak terdapat korelasi di antara variabel bebas pada model regresi. Hal ini dapat dilihat dari nilai $VIF < 10$ dan $TOL > 0.10$, yaitu $VIF = 1.534$ dan $TOL = 0.652$.

D. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dirumuskan. Oleh sebab itu, jawaban sementara ini harus diuji kebenarannya secara empirik. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *Korelasi Product Moment* dari Pearson untuk hipotesis pertama dan kedua. Sedangkan untuk menguji hipotesis ketiga digunakan teknik analisis korelasi ganda dengan dua variabel bebas. Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Hipotesis pertama

Hipotesis yang pertama menyatakan bahwa "Terdapat hubungan antara Sikap kerja dengan Kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi keahlian Teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 2 Wonosari". Hasil analisis menunjukkan bahwa perhitungan korelasi *product moment* (r_{x_1y}) antara Sikap kerja (X_1) dengan Kesiapan kerja siswa (Y) diperoleh

koefisien korelasi (r_{hitung}) sebesar 0.601 dengan tingkat hubungan yang “kuat”. Harga koefisien r_{tabel} taraf kesalahan 5% dengan $N = 90$ sebesar 0.207. Hasil ini menunjukkan bahwa r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} sehingga hipotesis diterima, ini berarti ada hubungan antara Sikap kerja dengan Kesiapan kerja siswa.

Berikut adalah tabel yang menampilkan ringkasan hasil uji hipotesis yang pertama.

Tabel 13. Ringkasan Hasil Analisis Hipotesis Pertama

Hipotesis	r_{hitung}	r_{tabel}
Hubungan antara Sikap kerja dengan Kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi keahlian Teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 2 Wonosari	0.601	0.207

2. Uji Hipotesis kedua

Hipotesis yang kedua menyatakan bahwa “Terdapat hubungan antara Motivasi kerja dengan Kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi keahlian Teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 2 Wonosari”. Hasil analisis menunjukkan bahwa perhitungan korelasi *product moment* (r_{x_2y}) antara Motivasi kerja (X_2) dengan Kesiapan kerja siswa (Y) diperoleh koefisien korelasi (r_{hitung}) sebesar 0.796 dengan tingkat hubungan “kuat”. Harga koefisien r_{tabel} taraf kesalahan 5% dengan $N = 90$ sebesar 0.207. Hasil ini menunjukkan bahwa r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} sehingga hipotesis diterima, ini berarti ada hubungan yang antara Motivasi kerja dengan Kesiapan kerja siswa.

Berikut adalah tabel yang menampilkan ringkasan hasil uji hipotesis yang kedua.

Tabel 14. Ringkasan Hasil Analisis Hipotesis kedua

Hipotesis	r_{hitung}	r_{tabel}
Hubungan antara Motivasi kerja dengan Kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi keahlian Teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 2 Wonosari	0.796	0.207

3. Uji Hipotesis ketiga

a. Analisis Korelasi Ganda

Hipotesis yang ketiga menyatakan “Terdapat hubungan signifikan antara Sikap Kerja dan Motivasi Kerja secara bersama-sama dengan Kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi keahlian Teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 2 Wonosari. Pengujian hipotesis ini menggunakan teknik korelasi ganda. Untuk dapat menentukan harga koefisien ganda dari hipotesis tersebut maka perlu juga diketahui koefisien korelasi variabel X_1 dengan X_2 . Setelah dilakukan perhitungan menggunakan SPSS 16 maka ditemukan harga koefisien korelasi variabel X_1 dengan X_2 yaitu sebesar 0.59. sehingga korelasi ganda dari hipotesis ketiga dapat diketahui sebesar 0.806 dengan tingkat hubungan “sangat kuat”. Harga koefisien r_{tabel} taraf kesalahan 5% dengan $N = 90$ sebesar 0.207. Hasil ini menunjukkan bahwa r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} sehingga hipotesis diterima, ini berarti ada hubungan yang signifikan antara Sikap kerja dan Motivasi kerja secara bersama-sama dengan Kesiapan kerja siswa.

Tabel 15. Ringkasan Hasil Analisis Hipotesis Ketiga

Hipotesis	F_{hitung}	F_{tabel}
Hubungan antara Sikap kerja dan Motivasi kerja secara bersama-sama dengan Kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi keahlian Teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 2 Wonosari	0.806	0.207

b. Uji Signifikansi

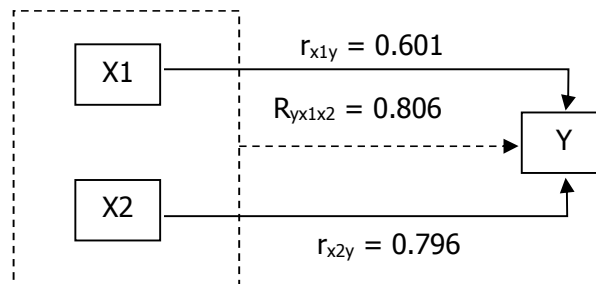
Uji signifikansi dilakukan dengan menggunakan rumus uji F. Setelah dilakukan perhitungan ditemukan bahwa nilai F_h (F_{hitung}) adalah sebesar 80.39, sedangkan harga F_t (F_{tabel}) adalah sebesar 19.45 pada taraf kesalahan 5 %. Oleh karena harga $F_h > F_t$ maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara Sikap kerja dan Motivasi kerja dengan Kesiapan kerja secara bersama sama pada siswa kelas XII Kompetensi keahlian Teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 2 Wonosari telah signifikan.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Harga Koefisien Determinasi (R^2) merupakan kuadrat dari harga koefisien korelasi ganda yang telah dihasilkan. Berdasarkan perhitungan manual sebagaimana diuraikan sebelumnya ditemukan harga koefisien korelasi R sebesar 0.806 sehingga jika dikuadratkan maka akan dihasilkan koefisien determinasi $R^2 = 0.649$. Nilai tersebut berarti 64.9 % perubahan pada variabel Kesiapan kerja siswa (Y) dapat dipengaruhi oleh Sikap kerja (X_1) dan Motivasi kerja (X_2), sedangkan 35.1 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar kedua variabel bebas dalam penelitian ini.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara Sikap kerja dengan Kesiapan kerja, Motivasi kerja dengan kesiapan kerja dan Sikap kerja dan Motivasi kerja secara bersama-sama dengan kesiapan kerja siswa kelas XII kompetensi keahlian TKR di SMK Negeri 2 Wonosari. Ringkasan hasil analisis penelitian dapat digambarkan berikut ini.



Gambar 6. Paradigma Hasil Penelitian

Keterangan :

X_1 = Sikap Kerja

X_2 = Motivasi Kerja

Y = Kesiapan Kerja

r_{x1y} = Koefisien korelasi tunggal antara Sikap kerja dengan Kesiapan Kerja.

r_{x2y} = Koefisien korelasi tunggal antara Motivasi kerja dengan Kesiapan Kerja.

R_{YX1X2} = Koefisien korelasi ganda antara Sikap kerja dan Motivasi kerja secara bersama-sama dengan Kesiapan kerja.

—————→ = Pengaruh secara tunggal

-----→ = Pengaruh secara ganda

1. Hubungan antara Sikap kerja dengan Kesiapan Kerja siswa

Hasil pengujian hipotesis pertama dari penelitian ini adalah terdapat hubungan antara Sikap kerja dengan Kesiapan kerja siswa. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis korelasi *product moment* (r_{x1y}) antara Sikap kerja (X_1) dengan Kesiapan kerja siswa (Y) diperoleh koefisien korelasi (r_{hitung}) sebesar 0.601 dengan tingkat hubungan yang kuat. Harga koefisien r_{tabel} taraf kesalahan 5% dengan $N = 90$ sebesar 0.207. Hasil ini menunjukkan bahwa r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} sehingga hipotesis diterima.

Hubungan antara sikap kerja dengan kesiapan kerja memberi penjelasan bahwa adanya keterkaitan antara baik buruknya sikap kerja siswa dengan kesiapan mereka untuk bekerja. Semakin baik sikap kerja siswa maka siswa tersebut akan lebih siap untuk bekerja. Sikap kerja akan menjadi lebih baik jika seseorang mampu menghasilkan evaluasi positif terhadap segala sesuatu yang berkaitan dengan lingkungan kerja. Hal ini didukung oleh Robbins & Judge (2007) yang menjelaskan bahwa sikap kerja berisi evaluasi positif atau negatif yang dimiliki oleh karyawan tentang aspek-aspek lingkungan kerja mereka.

Berdasarkan pembahasan di atas maka sebaiknya semua guru yang merupakan sumber pengetahuan dan keterampilan siswa untuk lebih mengajarkan dan memberi wawasan kepada siswa tentang pembelajaran sikap kerja. sehingga siswa lebih mengetahui cara menyiapkan sikap kerja yang terbaik sebelum bekerja nantinya.

2. Hubungan antara Motivasi kerja dengan Kesiapan Kerja siswa

Harga koefisien korelasi antara variabel Motivasi kerja (X_2) dengan Kesiapan kerja (Y) telah ditemukan sebesar 0.796 dengan tingkat hubungan yang kuat. Sedangkan harga koefisien r_{tabel} taraf kesalahan 5% dengan $N = 90$ adalah sebesar 0.207 sehingga r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} . Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kedua variabel tersebut.

Adanya hubungan tersebut menjelaskan bahwa tinggi dan rendahnya tingkat kesiapan kerja siswa dipengaruhi oleh seberapa besar motivasi untuk bekerja dari siswa tersebut. Semakin tinggi motivasi kerja siswa maka akan semakin tinggi pula kesiapan siswa untuk bekerja. Motivasi merupakan sebuah dorongan baik yang bersumber dari dalam dan luar diri seseorang, motivasi untuk bekerja bisa muncul salah satunya karena kebutuhan manusia untuk hidup sejahtera sehingga dirinya terdorong untuk mau bekerja. Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh Kadarisman, M. (2013). Bahwa Motivasi kerja adalah sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan dalam diri seseorang untuk mau bekerja dengan giat dan baik yang mana kuat atau lemahnya motivasi kerja sangat ditentukan oleh terpenuhinya harapan-harapan keinginan atau kebutuhannya.

Berdasarkan pembahasan di atas maka penting untuk siswa memiliki motivasi kerja sejak ia belum lulus dari bangku sekolah supaya setelah lulus sudah benar-benar siap untuk bekerja. Untuk mendukung peningkatan motivasi kerja siswa maka sebaiknya guru lebih berusaha

keras lagi untuk menumbuh kembangkan motivasi kerja siswa sejak dini atau sebelum dia lulus sehingga harapan untuk para lulusan memiliki pekerjaan atau dapat berwirausaha sendiri setelah lulus semakin mudah dicapai.

3. Hubungan antara Sikap kerja dan Motivasi kerja secara bersama-sama dengan Kesiapan Kerja siswa

Berdasarkan data statistika pada pengujian hipotesis ketiga dapat diketahui harga koefisien korelasi ganda sebesar 0.806 dengan tingkat hubungan "sangat kuat". korelasi ganda dalam hal ini merupakan hubungan antara Sikap kerja (X_1) dan Motivasi kerja (X_2) secara bersama-sama dengan kesiapan kerja siswa (Y). Sedangkan untuk harga koefisien korelasi r_{tabel} taraf kesalahan 5% dengan $N = 90$ adalah sebesar 0.207. Hasil ini menunjukkan bahwa r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} sehingga hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima. Hasil perhitungan ini juga menggambarkan bahwa adanya hubungan positif antara Sikap kerja (X_1) dan Motivasi kerja (X_2) secara bersama-sama dengan kesiapan kerja siswa (Y).

Uji signifikansi yang dilakukan terhadap hipotesis ketiga juga membuktikan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara Sikap kerja dan Motivasi kerja secara bersama-sama dengan Kesiapan kerja siswa karena harga $F_h > F_t$. Dimana telah ditemukan bahwa nilai F_h (F_{hitung}) adalah sebesar 80.39, sedangkan harga F_t (F_{tabel}) adalah sebesar 19.45 pada taraf kesalahan 5 %. Dan terakhir ditemukan harga Koefisien Determinasi (R^2) adalah sebesar = 0.649. Nilai ini berarti 64.9 %

perubahan pada variabel Kesiapan kerja siswa (Y) dapat dipengaruhi oleh Sikap kerja (X_1) dan Motivasi kerja (X_2), sedangkan 35.1 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar kedua variabel bebas dalam penelitian ini.

Hubungan signifikan antara Sikap kerja dan Motivasi kerja secara bersama-sama dengan Kesiapan kerja siswa menjelaskan bahwa adanya hubungan yang dapat dibuktikan dengan angka antar kedua variabel bebas dengan satu variabel terikat tersebut dan hubungan yang telah dijelaskan dengan angka tersebut termasuk pada kategori signifikan atau diatas normal. Jadi tinggi dan rendahnya Sikap kerja dan Motivasi kerja siswa akan sangat berpengaruh pada tingkat kesiapan kerja siswa. Semakin baik sikap kerja siswa dan semakin tinggi motivasi kerja siswa maka akan semakin tinggi pula kesiapan kerja siswa yang mana dalam penelitian ini membuktikan 64,9 % kesiapan kerja siswa dipengaruhi oleh Sikap kerja dan Motivasi kerjanya, sedangkan 35.1 % dipengaruhi oleh faktor diluar Sikap kerja dan Motivasi kerja.

Dari pembahasan di atas maka sangat penting untuk para guru memupuk dan meningkatkan Sikap kerja dan Motivasi kerja para siswa sebelum mereka lulus dari bangku sekolah sehingga ketika sudah lulus mereka sudah benar siap untuk bekerja dan harapan dari para guru supaya para lulusan mempunyai pekerjaan masing-masing baik bekerja didunia kerja maupun berwirausaha sendiri akan lebih mudah di capai.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data statistik dan pembahasan penelitian tentang hubungan antara Sikap kerja dan Motivasi kerja dengan Kesiapan kerja siswa kelas XII kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan (TKR) di SMK Negeri 2 Wonosari pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat hubungan antara Sikap kerja dengan kesiapan kerja siswa. Hubungan dibuktikan dengan lebih besarnya koefisien korelasi hitung (r_{hitung}) dibandingkan dengan koefisien korelasi tabel (r_{tabel}) pada taraf kesalahan 5% dengan jumlah sampel 90 responden, yang mana detailnya adalah $r_{hitung} = 0.601 > r_{tabel} = 0.207$.
2. Terdapat hubungan antara Motivasi kerja dengan Kesiapan kerja siswa. Hubungan dibuktikan dengan lebih besarnya koefisien korelasi hitung (r_{hitung}) dibandingkan dengan koefisien korelasi tabel (r_{tabel}) pada taraf kesalahan 5% dengan jumlah sampel 90 responden, yang mana detailnya adalah $r_{hitung} = 0.796 > r_{tabel} = 0.207$.
3. Terdapat hubungan signifikan antara Sikap kerja dan Motivasi kerja secara bersama-sama dengan Kesiapan kerja siswa. Hubungan dibuktikan dengan lebih besarnya koefisien korelasi hitung (R_{hitung}) dibandingkan dengan koefisien korelasi tabel (R_{tabel}) pada taraf kesalahan 5% dengan jumlah sampel 90 responden, yang mana detailnya adalah $R_{hitung} = 0.806 > R_{tabel} = 0.207$, signifikansi dibuktikan dengan hasil uji F yang mana

harga F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} pada taraf kesalahan 5% dengan detail $F_{hitung} = 80.39 > F_{tabel} = 19.45$ dan kontribusi yang diberikan oleh Sikap kerja dan Motivasi kerja terhadap Kesiapan kerja siswa atau disebut Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 64.9 %.

B. Implikasi

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini maka ada beberapa implikasi yang dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara sikap kerja dengan kesiapan kerja siswa. Hal ini menunjukkan evaluasi positif dan negatif dari siswa terhadap keahliannya, tempat praktiknya dan terhadap teman sesama keahlian akan mempengaruhi kesiapan kerjanya. Apabila siswa memiliki evaluasi positif terhadap keahliannya, tempat praktiknya dan teman sesama keahlian maka akan meningkatkan kesiapan kerja dari siswa tersebut.
2. Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara motivasi kerja dengan kesiapan kerja. Hal ini menunjukkan bahwa ketika siswa bersemangat untuk kerja, bersiap untuk menghadapi tantangan di dunia kerja, bersiap untuk bersaing dengan teman kerja untuk mencapai hasil kerja yang terbaik atau lainnya maka ini menandakan bahwa siswa tersebut telah memiliki kesiapan kerja yang tinggi.

C. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini telah diupayakan secara optimal, namun masih terdapat keterbatasan dan kelemahan yang tidak mampu dihindari antara lain:

1. Sikap kerja dan kesiapan kerja siswa menggambarkan perilaku dan kemampuan kerja dari setiap siswa. Perilaku dan kemampuan kerja siswa lebih tepat diukur dengan menggunakan metode observasi dan tes keterampilan. Sementara dalam penelitian ini menggunakan metode koesioner karena keterbatasan waktu penelitian yang mana siswa kelas XII sudah mulai mempersiapkan kegiatan Ujian Kompetensi keahlian (UKK) dan Ujian Nasional (UN) sehingga tidak tersedia waktu untuk melakukan observasi kegiatan praktik untuk mengetahui sikap kerja siswa dan tes keterampilan untuk mengetahui kesiapan kerja dari setiap siswa.
2. Pengumpulan data mengenai sikap kerja, motivasi kerja dan kesiapan kerja hanya didasarkan pada hasil isian angket oleh siswa sehingga sangat dipengaruhi oleh sifat dan proses pengisian angketnya seperti kejujuran, kesungguhan dan kemampuan responden dalam menjawab angket.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat diajukan beberapa saran untuk meningkatkan kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 2 Wonosari sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

- a. Siswa sebaiknya terus berusaha memperbaiki sikap kerja kalian dengan cara berfikir positif dan meningkatkan rasa ingin tahu terhadap kegiatan-kegiatan praktik yang disiapkan oleh guru disekolah. Begitu juga diluar sekolah apabila ada kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan jurusan, sebaiknya ikut bergabung untuk menambah ilmu dan pengalaman. Apabila kalian sudah memiliki evaluasi positif terhadap keahlian kalian maka secara bersamaan sikap kerja kalian semakin baik dan disisi lain kesiapan kerja kalian juga akan semakin meningkat.
- b. Siswa juga sebaiknya mendengarkan dan memperhatikan penjelasan-penjelasan dari guru terkait peningkatan motivasi kerja agar kalian semakin termotivasi untuk bekerja. Semakin tinggi motivasi kerja kalian maka kesiapan kerja kalian juga akan semakin meningkat.

2. Bagi Guru

- a. Guru hendaknya mengatur, menata, mengelola, dan menyiapkan bengkel sebagai lokasi praktik yang nyaman untuk digunakan, yang menarik untuk ditempati praktik, dan yang mampu membangkitkan semangat kerja siswa sehingga siswa lebih mudah menghadirkan evaluasi positif terhadap lokasi praktik mereka karena sikap kerja siswa akan meningkat sebagian besar dipengaruhi oleh evaluasi positif dalam diri mereka. Jika sikap kerja siswa dapat semakin lebih baik ketika praktik dibengkel maka sejatinya juga akan meningkatkan kesiapan kerja mereka setelah lulus nantinya.

b. Guru juga seharusnya berusaha untuk semakin meningkatkan motivasi kerja siswa dengan cara memberi gambaran tentang dunia kerja, tentang pengalaman-pengalaman berwirausaha di sela-sela pembelajaran setiap pertemuan. Jika sudah seperti itu maka meningkatnya motivasi kerja siswa akan sejalan dengan meningkatnya kesiapan kerja mereka sehingga harapan untuk masing-masing siswa memiliki pekerjaan setelah lulus akan lebih mudah dicapai.

3. Bagi Sekolah

Sekolah sebaiknya semakin berusaha untuk lebih memperbaiki sikap kerja dan meningkatkan motivasi kerja siswa dengan cara memberikan seminar kepada semua siswa khususnya kelas XII sebelum mereka lulus nantinya. Pengisi seminar bisa diambil dari alumni-alumni yang sudah berhasil memiliki pekerjaan yang dicita-citakan. Apabila sikap kerja sudah diusahakan untuk lebih diperbaiki dan motivasi kerja sudah diusahakan untuk ditingkatkan maka muaranya pada kesiapan kerja siswa akan semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad S. Ruky. (2003). *Sumber Daya Manusia Berkualitas Mengubah Visi Menjadi Realitas*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Agus Fitrianto (2006). *Ketidakpastian Memasuki Dunia Kerja Karena Pendidikan*. Jakarta: Dinika Cipta.
- Anonim. (2015). *SMKN 2 Wonosari Unggul dalam Memasarkan Lulusannya*. Diakses dari <http://kabarhandayani.com/smkn-2-wonosari-unggul-dalam-memasarkan-lulusannya/>. Pada tanggal 06 April 2017, Jam 12.00 WIB.
- Anoraga, P. (2009). *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anwar Prabu M. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Bernadheta D.S. (2015). *Ada Perusahaan Keluhkan Lulusan SMK dianggap Belum Siap Kerja*. Diakses dari <http://www.solopos.com/2015/10/12/ada-perusahaan-keluhkan-lulusan-smk-dianggap-belum-siap-kerja-651180>. Pada tanggal 05 April 2017, Jam 18.30 WIB.
- Brady, R. P. (2009). *Work Readiness Inventory Administrastartor's Guide*. Jurnal Inventaris Kesiapan Kerja. Hlm.1-16.
- Dewa Ketut. (1993). *Bimbingan Karir di Sekolah-sekolah*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dewi Sulistiyarini (2016). The Influence Of Motivation, Learning Styles, Teacher Leadership, And Teaching Intensity On Students' Leaning Outcomes. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (JPTK)* (Volume 22, Nomor 2). Hlm. 138.
- Djemari Mardhapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta : Mitra Cendekia
- Elisa. (2015). *SMK Negeri 2 Wonosari Memenangkan Lomba Kompetensi Dunia*. Diakses dari <http://www.snowlife-elisa.com/2014/08/smk-negeri-2-wonosari-memenangkan-lomba.html>. Pada tanggal 6 April 2017, Jam 12.30 WIB.
- Fuad Ikhsan. (2005), *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta : PT. RINEKE CIPTA.
- Hadari Nawawi (2005). *Manajemen Sumberdaya Manusia Untuk Bisnis yang Kompetitif*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press

- Herminarto Sofyan. (1991). Kesiapan Kerja Siswa STM Sejava. *Laporan Penelitian*. Yogyakarta: FPTK IKIP Yogyakarta.
- Iradhatie Wurinanda. (2016). *Pelajar SMK Harus Updete dan Punya Soft Skil*. Diakses dari <http://news.okezone.com/read/2016/01/11/65/1285376/pelajar-smk-harus-update-dan-punya-soft-skill>. Pada tanggal 05 April 2017, Jam 18.00 WIB.
- Irwan Dwis H.S. (2013). Pengaruh Prestasi Belajar Kejuruan dan Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Jurusan Teknik Permesinan SMKN 3 Yogyakarta. Yogyakarta : UNY.
- Kadarisman, M. (2013). *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Kusworo (2016). Factors Affecting Smp/Mts Students'motivation To Go Into Vocational Schools In Sleman District. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (JPTK)* (Volume 22, Nomor 2). Hlm. 164.
- Makmuri Muchlas. (2005). *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- McShane, Stevent L., and Mary Ann Von Glinow. (2010). *Organizational Behavior*. New York: McGraw- Hill.
- Moh.As'ad (1991). *Psikologi Industri*. Yogyakarta: Liberty
- Pardjono, Sugiyono & Soenarto (Tanpa tahun). Implementasi Pendidikan Berbasis Kompetensi Pada SMK Dalam Merespon Perubahan Bidang Ketenaga Kerjaan.
- Peraturan Pemerintah nomor 29 tahun 1990 tentang Pendidikan Menengah.
- Rita Andriani Sitorus. (2016). Tantangan dan Harapan Pendidikan Kejuruan di Indonesia dalam mewujudkan Sekolah Menengah Kejuruan yang memiliki daya saing Ketenagakerjaan. Kemendikbud (7 Januari 2017). Hlm.4.
- Siswanto Sastrohadiwiryono. (2005). *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan Administrasi dan Operasional*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sri Setiyati (2014). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja, dan Budaya Sekolah terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (JPTK)* (Volume 22, Nomor 2). Hlm. 203.

- Stephen P. Robbins & Thimoty A. Judge. (2006). *Prilaku Organisasi*. Bandung : Salemba Empat
- Sugiyono, (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono, (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, (2013). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineke Cipta.
- Sukardi. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Sukardi. (2016). Keadaan Ketenagakerjaan Februari 2016. Badan Pusat Statistik (3 Oktober 2016). Hlm.2.
- Sutrisno Syafaat. S. (2016). Kegiatan Internal *Public Relations* Dan Motivasi Kerja Karyawan. Study Korelasional Mengenai Pengaruh Kegiatan *Internal Public Relations* PT. Pelabuhan Indonesia 1 terhadap Motivasi Kerja Karyawan Kantor Pusat PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero), Medan. Medan : USU
- Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wagiran. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Teori dan Implementasi)*. Yogyakarta : Deepublish.
- Wardiman Djojonegoro. (1998). *Pengembangan sumberdaya manusia melalui SMK*. Jakarta : PT. Jayakarta Agung Offset.
- Wibowo. (2014). *Perilaku dalam Organisasi*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Wiryani, Sunarya, & Santyadiputra (2015). Survei Deskriptif Faktor Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Smk Negeri Di Bidang Tik Se-Bali Tahun Ajaran 2014/2015. *Jurnal KARMAPATI* (Volume 4 Nomor 4 Tahun 2015). Hlm.
- Yulianisa Sulistyoningrum. (2015). *Kualitas Lulusan Rendah, Izin SMK Swasta di Pangkas*. Diakses dari <http://kabar24.bisnis.com/read/20150925/255/475818/kualitas-lulusan-rendah-izin-smk-swasta-dipangkas>. Pada tanggal 05 April 2017, Jam 17.00 WIB.

Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

INSTRUMEN PENELITIAN



**Kepada : Yth. Siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik
Kendaraan Ringan di SMK Negeri 2 Wonosari**

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang saya lakukan pada siswa kelas XII TKR di SMK Negeri 2 Wonosari, maka saya mohon kesediaan Anda untuk mengisi angket yang saya berikan kepada Anda. Angket ini bertujuan untuk mengungkap **Hubungan Antara Sikap Kerja Dan Motivasi Kerja Dengan Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Di Smk Negeri 2 Wonosari.**

Dalam menanggapi pernyataan-pernyataan pada angket, saya mohon kepada Anda sekalian untuk memberikan tanggapan apa adanya dan sejujur-jujurnya, yaitu jawaban yang sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya.

Jawaban yang Anda berikan dalam angket ini tidak ada sangkut pautnya sama sekali terhadap nilai dalam kegiatan belajar Anda. Sedangkan pencantuman nama serta identitas lainnya yang saya minta, semata-mata hanya untuk memudahkan dalam pengumpulan data.

Atas kesadaran Anda untuk mengisi angket-angket ini saya ucapkan banyak terima kasih. Bantuan Anda sangat besar artinya bagi penelitian ini dan semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas budi baik Anda sekalian, Amin.

Yogyakarta, Februari 2017
Peneliti

Muhammad Muhson, A.Md.T.
NIM. 15504247012

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

1. Kisi-kisi instrument Sikap Kerja siswa

Variabel	Indikator	Item	Jumlah Butir
Sikap Kerja siswa	Pengetahuan dan Keyakinan Siswa (<i>cognitive</i>)	1,2,3*,4,5,6,7*,8,9,10,11	11
	Perasaan Siswa (<i>Affective</i>)	12,13*,14,15,16,17,18,19	8
	Kecenderungan perilaku siswa (<i>Behavior</i>)	20,21*,22,23,24	5
	Total Item		24

2. Kisi-kisi Instrumen Motivasi kerja siswa

Variabel	Indikator	Item	Jumlah Butir
Motivasi Kerja siswa	Jenis Pekerjaan	1,2	2
	Lingkungan sosial	3,4,5,6	4
	Fasilitas kerja	7*,8	2
	Keinginan akan penghargaan	9,10,11*	3
	Gaji atau upah	12,13	2
	Keinginan untuk mengembangkan diri	14,15,16,17,18,19	6
	Tujuan Jangka Panjang	20,21	2
	Aktualisasi diri	22,23,24	3
Total Item			24

3. Kisi-kisi Instrumen Kesiapan kerja Siswa

Variabel	Indikator	Item	Jumlah Butir
Kesiapan Kerja	Tingkat kemasakan	1,2	2
	Pengalaman sebelumnya	3,4,5	3
	Keadaan mental dan emosi yang serasi	6,7	2
	Pertimbangan yang logis dan obyektif	8,9,10,11	4
	Kemampuan dan kemauan untuk bekerjasama dengan orang lain	12,13,14	3
	Keinginan untuk maju mengikuti bidang keahlian	15,16	2
	Kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan dunia kerja	17,18	2
	Mempunyai rasa tanggung jawab	19,20,21,22	4
	Total Item		22

Keterangan :

* = Pernyataan Negatif

INSTRUMEN PENELITIAN

Hubungan Antara Sikap Kerja dan Motivasi Kerja Dengan Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 2 Wonosari

Bagian I

Identitas Responden

Isilah identitas anda sesuai dengan yang ditanyakan.

1. Nama :
2. NIS :
3. Kelas :

Bagian II

Petunjuk pengisian

1. Pengisian angket pengukuran Sikap kerja

- a. Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang sesuai untuk disisipkan pada titik-titik dalam pernyataan.
- b. Alternatif jawaban yang dipilih kemudian diberi tanda (X)
- c. Apabila membatalkan pilihan jawaban cukup diberikan tanda (=) di atas tanda (X) kemudian memilih jawaban yang dianggap lebih tepat.

2. Pengisian angket pengukuran Motivasi kerja dan Kesiapan kerja

- a. Berilah tanggapan anda terhadap pernyataan berikut dengan memberikan tanda (X) pada alternatif jawaban yang menurut anda paling tepat dengan pendapat dan kondisi anda.
- b. Apabila membatalkan pilihan jawaban cukup diberikan tanda (=) di atas tanda (X) kemudian memilih jawaban yang dianggap lebih tepat.

Bagian III
Pernyataan

1. ANGKET PENGUKURAN SIKAP KERJA

No	PERNYATAAN	Alternatif Jawaban			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
1	Saya (.....) melakukan praktik sesuai teori yang saya pelajari di kelas	SL	SR	JR	TP
2	Saya (.....) membaca modul/ <i>jobsheet</i> praktik sebelum melakukan praktik.	SL	SR	JR	TP
3	Saya (.....) merasa khawatir tidak dapat memahami job yang dikerjakan saat melaksanakan praktik.	SL	SR	JR	TP
4	Saya (.....) mengerjakan setiap job praktik dengan lancar.	SL	SR	JR	TP
5	Saya (.....) tetap berusaha mengerjakan sesuai pengetahuan yang saya miliki ketika menemui kesulitan praktik.	SL	SR	JR	TP
6	Saya (.....) merasa yakin untuk mencoba hasil pekerjaan praktik setelah selesai mengerjakan.	SL	SR	JR	TP
7	Saya (.....) kurang percaya diri untuk melaporkan pada guru hasil pekerjaan praktik.	SL	SR	JR	TP
8	Saya (.....) melihat pekerjaan teman apabila mengalami kebingungan saat praktik.	SL	SR	JR	TP
9	Saya (.....) terampil menggunakan peralatan praktik yang ada.	SL	SR	JR	TP
10	Saya (.....) memberikan pendapat apabila praktik secara kelompok	SL	SR	JR	TP
11	Saya (.....) hanya mengikuti arahan teman yang lebih pintar saat praktik secara kelompok.	SL	SR	JR	TP
12	Saya (.....) senang untuk mencoba apabila ada materi atau	SL	SR	JR	TP

No	PERNYATAAN	Alternatif Jawaban			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
	training baru				
13	Saya (.....) cenderung bekerja sendiri saat praktik secara kelompok.	SL	SR	JR	TP
14	Saya (.....) merasa senang apabila waktu praktik tiba	SL	SR	JR	TP
15	Saya (.....) tetap bersemangat untuk mengerjakan apabila saat praktik terjadi masalah	SL	SR	JR	TP
16	Saya (.....) terbuka menerima teguran guru atau teman apabila melakukan kesalahan.	SL	SR	JR	TP
17	Saya (.....) melaksanakan praktik dengan sungguh-sungguh untuk mengembangkan keterampilan.	SL	SR	JR	TP
18	Saya (.....) bersungguh-sungguh dalam praktik apabila teman satu kelompok bergurau.	SL	SR	JR	TP
19	Saya (.....) mengerjakan job praktik secara sungguh-sungguh untuk mendapatkan nilai yang baik.	SL	SR	JR	TP
20	Saya (.....) memanfaatkan waktu luang untuk membaca buku penunjang praktik.	SL	SR	JR	TP
21	Saya (.....) lebih senang tidak mengerjakan yang penting mendapat nilai bagus, apabila terdapat tugas dalam praktik secara berkelompok.	SL	SR	JR	TP
22	Saya (.....) memperbaiki hasil praktik apabila terdapat kesalahan, meskipun tidak ada teman yang membantu.	SL	SR	JR	TP
23	Saya (.....) mengerjakan job agar selesai sebelum waktu habis dengan hasil memuaskan.	SL	SR	JR	TP

No	PERNYATAAN	Alternatif Jawaban			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
24	Saya (.....) melakukan evaluasi hasil job yang dikerjakan setelah praktik.	SL	SR	JR	TP

2. ANGKET PENGUKURAN MOTIVASI KERJA SISWA

NO	PERNYATAAN	Alternatif Jawaban			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Saya tidak akan menyerah untuk mencari pekerjaan yang sesuai dengan jurusan saya	SS	S	TS	STS
2	Saya menyukai semua pekerjaan yang berhubungan dengan jurusan saya	SS	S	TS	STS
3	Keluarga saya senantiasa mendukung saya untuk selalu semangat bekerja	SS	S	TS	STS
4	Lingkungan sosial menuntut saya untuk selalu giat bekerja	SS	S	TS	STS
5	Lingkungan yang beraneka ragam meningkatkan semangat kerja saya	SS	S	TS	STS
6	Saya bersedia bekerja apabila kebijakan yang diterapkan perusahaan tidak menyulitkan saya	SS	S	TS	STS
7	Saya hanya mau bekerja apabila berada di kantor yang fasilitasnya modern	SS	S	TS	STS
8	Saya siap bekerja kapanpun dan dimanapun	SS	S	TS	STS
9	Dalam masyarakat sekitar saya, orang yang bekerja akan dinilai lebih dari mereka yang tidak atau belum bekerja	SS	S	TS	STS
10	Saya ingin keberadaan saya diakui oleh orang-orang sekitar saya	SS	S	TS	STS
11	Saya ingin menunjukkan kemampuan saya pada orang-orang disekitar saya	SS	S	TS	STS
12	Setelah bekerja nanti saya akan memiliki penghasilan sendiri dan dapat memenuhi kebutuhan saya sendiri	SS	S	TS	STS

NO	PERNYATAAN	Alternatif Jawaban			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
13	Saya akan menyisakan sebagian gaji saya untuk ditabung	SS	S	TS	STS
14	Saya ingin mencapai prestasi yang tertinggi	SS	S	TS	STS
15	Dengan melihat senior yang telah berhasil, saya merasa semakin bersemangat dalam bekerja	SS	S	TS	STS
16	Saya akan senantiasa mengembangkan kemampuan dan keterampilan saya	SS	S	TS	STS
17	Saya senang berdiskusi dengan orang lain mengenai keahlian saya	SS	S	TS	STS
18	Saya senantiasa menambah pengalaman saya dengan belajar dari orang lain	SS	S	TS	STS
19	Saya senantiasa memperoleh masukan dari orang-orang di sekeliling saya mengenai hasil kerja saya	SS	S	TS	STS
20	Saya yakin dapat membahagiakan orang tua saya	SS	S	TS	STS
21	Saya ingin hidup mandiri demi masa depan saya	SS	S	TS	STS
22	Saya ingin mengembangkan keahlian saya untuk memasuki dunia kerja	SS	S	TS	STS
23	Saya termasuk orang kreatif	SS	S	TS	STS
24	Saya ingin mempraktikkan kemampuan yang saya miliki	SS	S	TS	STS

3. ANGKET PENGUKURAN KESIAPAN KERJA SISWA

NO	PERNYATAAN	Alternatif Jawaban			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Jika sudah bekerja saya akan berusaha menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu.	SS	S	TS	STS
2	Pelayanan kepada pelanggan harus saya benahi supaya menjadi lebih				

NO	PERNYATAAN	Alternatif Jawaban			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
	mudah dan cepat.	SS	S	TS	STS
3	Saya memiliki cukup pengalaman kerja dalam keahlian saya	SS	S	TS	STS
4	Saya sering menambah pengalaman dengan bertanya dan belajar dari mereka yang telah berhasil	SS	S	TS	STS
5	Sekolah senantiasa memberikan kesempatan pada saya untuk mencari pengalaman kerja sebanyak-banyaknya	SS	S	TS	STS
6	Saya berusaha tidak gegabah saat mengambil keputusan dalam segala situasi dan kondisi.	SS	S	TS	STS
7	Jika saya telah bekerja dan terjadi konflik dalam perusahaan tempat kerja, saya akan berusaha menyelesaikannya dengan baik tanpa ada rasa emosi	SS	S	TS	STS
8	Sepengetahuan saya, pendidikan di SMK akan memudahkan dalam mencari pekerjaan	SS	S	TS	STS
9	Saya akan memilih bagian pekerjaan dengan mempertimbangkan kemampuan saya jika ditawarkan beberapa bagian pekerjaan	SS	S	TS	STS
10	Ketika bekerja saya akan menerima dan mempertimbangkan pendapat orang lain.	SS	S	TS	STS
11	Bekerja dengan orang lain hanya akan membuat saya kerepotan.	SS	S	TS	STS
12	Di tempat kerja saya nanti ketika melaksanakan tugas kelompok saya akan selalu berusaha mengerjakan bagian saya dengan baik	SS	S	TS	STS
13	Tugas kelompok lebih mudah bagi saya	SS	S	TS	STS
14	Saya berpendapat bahwa dengan bekerjasama dengan orang lain akan mempermudah terselesaikannya				

NO	PERNYATAAN	Alternatif Jawaban			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
	pekerjaan.	SS	S	TS	STS
15	Meskipun telah bekerja saya akan selalu mencari informasi terbaru mengenai perkembangan teknologi terkait keahlian saya	SS	S	TS	STS
16	Ketika sudah bekerja saya akan selalu menambah pengetahuan dan keterampilan saya untuk mendukung kemajuan perusahaan	SS	S	TS	STS
17	Saya siap bekerja di lapangan ataupun di kantor dengan bekal yang saya miliki	SS	S	TS	STS
18	Untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan baru saya perlu menghormati orang lain	SS	S	TS	STS
19	Saya siap bertanggungjawab atas pekerjaan yang telah saya laksanakan, ketika saya telah bekerja nanti	SS	S	TS	STS
20	Jika saya telah bekerja saya akan senantiasa mengerjakan pekerjaan saya dengan baik	SS	S	TS	STS
21	Dalam melaksanakan tugas saya senantiasa menelitinya dari awal proses hingga akhir	SS	S	TS	STS
22	Saya yakin dapat menyelesaikan pekerjaan saya dengan maksimal	SS	S	TS	STS

LAMPIRAN 2
DATA MENTAH UJI VALIDITAS DAN
RELIABILITAS

DATA MENTAH ANGKET SIKAP KERJA																									
Responden		Skor Pernyataan																							
No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	ADE BRAMANDITYA JATMAKA PERDANA PUTRA	3	4	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	ADITYA HERA WIJAYA	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	2	4	1	4	3	4	4	3	4	2	1	4	4	4
3	AGUS KURNIAWAN	4	4	3	3	4	4	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2
4	AJIB NUGROHO	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3
5	AKHID NUGROHO	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	2	4	1	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3
6	ALFIAN ARISPANGESTU	4	4	3	3	4	3	2	2	3	3	2	4	1	4	4	4	4	3	4	3	1	3	3	3
7	AZIS AGUNG PRASETYO	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	1	4	2	4	4	4	4	3	4	3	1	3	4	3
8	DEDI KRISMANTORO	4	4	2	3	3	4	1	3	2	3	3	2	1	2	2	3	4	3	4	2	2	3	3	2
9	DIAN NOVITASARI	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	1	3	3	2	3	3	3	2	1	3	3	3
10	DODIT SEPTIAWAN PAMUNGKAS	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4
11	EDHY CAHYONO	4	4	2	4	4	4	2	2	4	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4
12	EDO KRIS WIBOWO	3	4	2	3	4	3	1	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2
13	FAHRUDIN SHOLEH	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	1	3	3	4	4	3	4	2	2	2	4	3
14	GUNAWAN	4	3	1	4	4	3	2	3	3	3	2	4	2	4	4	4	4	3	4	2	2	3	4	4
15	HARYO DANESWORO	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	2	4	3	3	2	2	2	4	2
16	ILHAM TRI MUHAROM	4	4	1	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2
17	INTAN SETYA WICAKSANA	4	4	2	4	3	4	1	1	3	3	2	4	2	3	4	4	4	2	4	3	1	4	3	3
18	MANDALA ARGAS VANIRAHMAN	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	2	4	1	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4
19	MEGA ARTANTO	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2
20	MUHAMMAD EFFENDI	3	4	2	3	3	3	1	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	2
21	REDIAWAN NURDIANSYAH	4	3	1	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	4	3	3	4	2	4	2	2	2	3	3
22	REVALDY OCTAVIANTO	3	2	2	3	4	3	2	3	3	2	4	4	1	3	2	3	4	4	4	2	3	4	4	3
23	REZA IRAWAN	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3
24	RIDHO NUR ALAMSYAH	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	1	4	2	4	3	4	4	3	4	3	1	3	4	3
25	RIRIS SAFITRI	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	1	3	3	3
26	ROFI VIAN ISMAWAN	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	2
27	SETYA BUDI SUSENO	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	4	4	3
28	YOGO SUBEKTI	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2
29	YONAN ALFA MUZELA	4	4	1	3	4	4	3	3	3	2	3	4	2	2	3	2	3	4	4	1	3	2	4	3
30	BRYAN SETYA PRADANA	3	2	1	3	4	4	2	4	3	3	4	4	1	2	3	4	4	3	4	1	2	3	4	4
31	ADJIE LILO PAMBUDI	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
32	AGUNG FIRMANSAN	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	3
33	AGUS SULISTYO	4	3	2	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	2	4	4	3
34	AHMAD KRISDIYANTA	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	2	2	3	4	2
35	ALDANI HENDI PRASETYO	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3
36	ALFIYAN RAHMAWANTO	4	4	1	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4
37	ANANG TRI ENDARTO	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2
38	ARRIF RAMADHAN	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	4	3	2	3	3	1	3	4	3
39	BAGAS AGUNG NUGRAHA	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	2	2	2	4	3
40	BIMA TSIQTHA KURNIAWAN	3	4	1	3	4	3	3	2	4	2	2	4	2	3	3	4	3	2	3	2	2	2	3	2
41	BRIYAN BINTORO	4	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	4	2	2	3	3	3
42	DANANG APRIYANTO	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3
43	EGI DIEGA MERGIATMA	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	2	2	3	3	3

44	FAJARUDIN	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
45	FERDIAN HARI SUFIANDI	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	1	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3
46	IBNU AJI SETIAWAN	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4
47	ILHAM PUTRA ALLATHIF	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3
48	IRFAN SETIAWAN	4	3	1	3	4	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	4	2	2	3	3	3
49	KURNIYA SAFITRI	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	2
50	MUHAMMAD QURROBY	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3
51	OKTAVIANUS KRISTANTO	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	3
52	PUJIYANTO	3	2	2	3	3	3	2	4	3	2	3	3	1	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2
53	RUDIANTO	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3
54	SAFIRA BAYU LESTARI	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4
55	SAIF ALI KHANAFIAH LUBIS	4	4	3	3	4	4	3	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2	2	3	4	3
56	SAULUS ANGGA SISWA RAHARJA	3	4	2	4	4	4	3	2	3	3	2	4	1	4	3	4	4	3	4	3	1	3	3	4
57	SUTRA CAHMULAN	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	4	2	3	4	4	4	2	4	2	1	2	4	4
58	TITO AJI PERMADI	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3
59	VENDI DWI PAMUNGKAS	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	2	4	1	4	4	4	4	4	3	3	1	4	4	4
60	WAHYU YULIANTO	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3
61	YOGA YULIYANTO	3	4	2	3	4	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3
62	ZUNUS ARIFIN	4	3	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3
63	ADAM WIBOWO	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	4	2	4	4	4	4	3	4	2	2	3	3	3
64	AFIAN RESITA BUDI	3	4	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	3
65	AJI BASKARA	3	3	1	3	3	3	3	2	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	3	2	2	2	3	2
66	ANANG RISMAWAN	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3
67	ANANTO NUGROHO	4	4	2	4	3	4	2	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4
68	ANDIKA BUDI PRATAMA	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	2	2	3	4	3
69	ANDREAS HAMDANI	4	4	2	3	4	3	3	2	3	3	2	4	1	4	4	4	4	2	4	3	2	3	3	4
70	ANJAS HENDRAWAN	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	2	1	4	4	3
71	ARIANTO	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
72	ARIS AFRIYANTO	4	4	1	4	3	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4
73	AZIS ABDULRAHMAN ALFARIDSI	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	2	3	2	4	3	3	4	2	3	2	2	2	3	4
74	BINTANG PANJIWANI KUSUMA AS`ARI	4	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3
75	FITRI CAHYO ADMOKO	3	3	2		2	2	1	3	3	3	2	3	1	3		2	3	2	3	2	2	2	2	3
76	IMAM KURNIAWAN	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4
77	JUMANTO	3	4	2	3	4	4	3	2	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4
78	KEVIN CANDRA PRATAMA	4	4	2	3	4	4	1	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	2	2	4	3	3
79	MUHAMMAD KHOIRUL RIZAL	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	2	4	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3
80	MUHAMMAD KHOLID FARIHIN	4	4	2	3	4	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2
81	PEGI OKTAFIA	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2
82	RAEHAN YUSUF PRIMANTO	4	4	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3
83	ROHMAT MEGA WANTO	4	4	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4
84	SIGIT LAKSONO	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4
85	SLAMET NOPERI	4	4	3	4	4	4	4	1	1	3	2	4	1	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4
86	TATAN ANDANG WIRAWAN	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	2	4	3	4	3	4	4	3	3	3	1	4	3	3
87	TIAR AGUSTIANTO	4	4	2	3	4	4	3	3	4	3	2	4	2	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4
88	TRIO BASKORO	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	3
89	WIBI DWI ATMOJO	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4
90	YUDHITYA YASID BUSTANUDIN	4	4	3	3	4	4	2	4	3	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3

DATA MENTAH ANGKET MOTIVASI KERJA																									
Responden		Skor Pernyataan																							
No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	ADE BRAMANDITYA JATMAKA PERDANA PUTR	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	ADITYA HERA WIJAYA	3	4	4	3	3	3	2	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4
3	AGUS KURNIAWAN	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
4	AJIB NUGROHO	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3
5	AKHID NUGROHO	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
6	ALFIAN ARISPANGESTU	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
7	AZIS AGUNG PRASETYO	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	DEDI KRISMANTORO	3	2	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
9	DIAN NOVITASARI	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3
10	DODIT SEPTIAWAN PAMUNGKAS	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
11	EDHY CAHYONO	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
12	EDO KRIS WIBOWO	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3
13	FAHRUDIN SHOLEH	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3
14	GUNAWAN	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3
15	HARYO DANESWORO	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3
16	ILHAM TRI MUHAROM	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4
17	INTAN SETYA WICAKSANA	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4
18	MANDALA ARGAS VANIRAHMAN	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
19	MEGA ARTANTO	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3
20	MUHAMMAD EFFENDI	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3
21	REDIAWAN NURDIANSYAH	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3
22	REVALDY OCTAVIANTO	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4
23	REZA IRAWAN	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4
24	RIDHO NUR ALAMSYAH	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4
25	RIRIS SAFITRI	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
26	ROFI VIAN ISMAWAN	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3
27	SETYA BUDI SUSENO	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4
28	YOGO SUBEKTI	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3
29	YONAN ALFA MUZELA	3	4	4	4	4	4	2	2	1	3	1	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3
30	BRYAN SETYA PRADANA	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4
31	ADJIE LILO PAMBUDI	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4
32	AGUNG FIRMANSAN	4	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
33	AGUS SULISTYO	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	4
34	AHMAD KRISDIYANTA	3	3	4	3	3	4	2	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4
35	ALDANI HENDI PRASETYO	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
36	ALFIYAN RAHMAWANTO	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
37	ANANG TRI ENDARTO	3	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3
38	ARRIF RAMADHAN	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3
39	BAGAS AGUNG NUGRAHA	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
40	BIMA TSIQTHA KURNIAWAN	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3
41	BRIYAN BINTORO	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3
42	DANANG APRIYANTO	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4
43	EGI DIEGA MERGIATMA	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3

44	FAJARUDIN	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3
45	FERDIAN HARI SUFIANDI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
46	IBNU AJI SETIAWAN	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
47	ILHAM PUTRA ALLATHIF	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3
48	IRFAN SETIAWAN	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3
49	KURNIYA SAFITRI	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	3	3
50	MUHAMMAD QURROBY	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4
51	OKTAVIANUS KRISTANTO	3	3	4	4	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3
52	PUJIYANTO	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3
53	RUDIANTO	3	3	4	3	3	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3
54	SAFIRA BAYU LESTARI	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3
55	SAIF ALI KHANAFIAH LUBIS	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4
56	SAULUS ANGGA SISWA RAHARJA	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
57	SUTRA CAHMULAN	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
58	TITO AJI PERMADI	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3
59	VENDI DWI PAMUNGKAS	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
60	WAHYU YULIANTO	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3
61	YOGA YULIYANTO	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3
62	ZUNUS ARIFIN	4	4	4	4	3	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4
63	ADAM WIBOWO	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3
64	AFIAN RESITA BUDI	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4
65	AJI BASKARA	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4
66	ANANG RISMAWAN	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4
67	ANANTO NUGROHO	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
68	ANDIKA BUDI PRATAMA	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3
69	ANDREAS HAMDANI	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4
70	ANJAS HENDRAWAN	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4
71	ARIANTO	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
72	ARIS AFRIYANTO	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
73	AZIS ABDULRAHMAN ALFARIDSI	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
74	BINTANG PANJIWANI KUSUMA AS`ARI	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
75	FITRI CAHYO ADMOKO	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
76	IMAM KURNIAWAN	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
77	JUMANTO	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3
78	KEVIN CANDRA PRATAMA	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
79	MUHAMMAD KHOIRUL RIZAL	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
80	MUHAMMAD KHOLID FARIHIN	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4
81	PEGI OKTAFIA	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
82	RAEHAN YUSUF PRIMANTO	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	2	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3
83	ROHMAT MEGA WANTO	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4
84	SIGIT LAKSONO	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4
85	SLAMET NOPERI	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
86	TATAN ANDANG WIRAWAN	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3
87	TIAR AGUSTIANTO	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4
88	TRIO BASKORO	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
89	WIBI DWI ATMOJO	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
90	YUDHITYA YASID BUSTANUDIN	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4

DATA MENTAH ANGKET KESIAPAN KERJA																							
Responden		Skor Pernyataan																					
No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	ADE BRAMANDITYA JATMAKA PERDANA PUTRA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	ADITYA HERA WIJAYA	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	AGUS KURNIAWAN	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4
4	AJIB NUGROHO	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	AKHID NUGROHO	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	ALFIAN ARISPANGESTU	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
7	AZIS AGUNG PRASETYO	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
8	DEDI KRISMANTORO	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
9	DIAN NOVITASARI	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
10	DODIT SEPTIAWAN PAMUNGKAS	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
11	EDHY CAHYONO	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
12	EDO KRIS WIBOWO	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3
13	FAHRUDIN SHOLEH	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3
14	GUNAWAN	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	1	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4
15	HARYO DANESWORO	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3
16	ILHAM TRI MUHAROM	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3
17	INTAN SETYA WICAKSANA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
18	MANDALA ARGAS VANIRAHMAN	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
19	MEGA ARTANTO	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
20	MUHAMMAD EFFENDI	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3
21	REDIAWAN NURDIANSYAH	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
22	REVALDY OCTAVIANTO	4	3	1	2	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
23	REZA IRAWAN	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4
24	RIDHO NUR ALAMSYAH	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	1	3	4	4	4	4	3	4	3	4
25	RIRIS SAFITRI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
26	ROFI VIAN ISMAWAN	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3
27	SETYA BUDI SUSENO	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
28	YOGO SUBEKTI	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4
29	YONAN ALFA MUZELA	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	4	4	4	4
30	BRYAN SETYA PRADANA	4	3	1	2	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
31	ADJIE LILO PAMBUDI	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
32	AGUNG FIRMANSAN	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
33	AGUS SULISTYO	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3
34	AHMAD KRISDIYANTA	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4
35	ALDANI HENDI PRASETYO	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
36	ALFIYAN RAHMAWANTO	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
37	ANANG TRI ENDARTO	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3
38	ARRIF RAMADHAN	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3
39	BAGAS AGUNG NUGRAHA	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4
40	BIMA TSIQTHA KURNIAWAN	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3
41	BRIYAN BINTORO	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3
42	DANANG APRIYANTO	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	1	3	3	3
43	EGI DIEGA MERGIATMA	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4

44	FAJARUDIN	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3
45	FERDIAN HARI SUFIANDI	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
46	IBNU AJI SETIAWAN	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3
47	ILHAM PUTRA ALLATHIF	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
48	IRFAN SETIAWAN	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4
49	KURNIYA SAFITRI	4	3	2	4	2	2	2	2	2	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3
50	MUHAMMAD QURROBY	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	1	2	3	4	4	3	3	4	1	4	3	4
51	OKTAVIANUS KRISTANTO	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3
52	PUJIYANTO	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4
53	RUDIANTO	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3
54	SAFIRA BAYU LESTARI	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3
55	SAIF ALI KHANAFIAH LUBIS	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
56	SAULUS ANGGA SISWA RAHARJA	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
57	SUTRA CAHMULAN	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
58	TITO AJI PERMADI	4	3	2	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3
59	VENDI DWI PAMUNGKAS	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
60	WAHYU YULIANTO	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3
61	YOGA YULIYANTO	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3
62	ZUNUS ARIFIN	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4
63	ADAM WIBOWO	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4
64	AFIAN RESITA BUDI	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3
65	AJI BASKARA	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4
66	ANANG RISMAWAN	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
67	ANANTO NUGROHO	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
68	ANDIKA BUDI PRATAMA	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3
69	ANDREAS HAMDANI	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
70	ANJAS HENDRAWAN	4	4	2	3	2	2	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4
71	ARIANTO	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
72	ARIS AFRIYANTO	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4
73	AZIS ABDULRAHMAN ALFARIDSI	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
74	BINTANG PANJIWANI KUSUMA AS' ARI	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4
75	FITRI CAHYO ADMOKO	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
76	IMAM KURNIAWAN	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
77	JUMANTO	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	1	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3
78	KEVIN CANDRA PRATAMA	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
79	MUHAMMAD KHOIRUL RIZAL	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
80	MUHAMMAD KHOLID FARIHIN	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
81	PEGI OKTAFIA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
82	RAEHAN YUSUF PRIMANTO	3	4	3	3	4	4	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4
83	ROHMAT MEGA WANTO	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
84	SIGIT LAKSONO	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
85	SLAMET NOPERI	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4
86	TATAN ANDANG WIRAWAN	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3
87	TIAR AGUSTIANTO	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4
88	TRIO BASKORO	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3
89	WIBI DWI ATMOJO	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3
90	YUDHITYA YASID BUSTANUDIN	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4

HASIL UJI VALIDITAS ANGKET SIKAP KERJA																											
Responden		Skor Pernyataan																								Skor butir	
No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		
1	ADE BRAMANDITYA JATMAKA PERDANA PUTRA	3	4	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71	
2	ADITYA HERA WIJAYA	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	2	4	1	4	3	4	4	3	4	2	1	4	4	4	79	
3	AGUS KURNIAWAN	4	4	3	3	4	4	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	71	
4	AJIB NUGROHO	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	74	
5	AKHID NUGROHO	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	2	4	1	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	80	
6	ALFIAN ARISPANGESTU	4	4	3	3	4	3	2	2	3	3	2	4	1	4	4	4	4	3	4	3	1	3	3	3	74	
7	AZIS AGUNG PRASETYO	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	1	4	2	4	4	4	4	3	4	3	1	3	4	3	79	
8	DEDI KRISMANTORO	4	4	2	3	3	4	1	3	2	3	3	2	1	2	2	3	4	3	4	2	2	3	3	2	65	
9	DIAN NOVITASARI	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	1	3	3	2	3	3	3	2	1	3	3	3	67	
10	DODIT SEPTIAWAN PAMUNGKAS	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	84	
11	EDHY CAHYONO	4	4	2	4	4	4	2	2	4	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	83	
12	EDO KRIS WIBOWO	3	4	2	3	4	3	1	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	66	
13	FAHRUDIN SHOLEH	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	1	3	3	4	4	3	4	2	2	2	4	3	76	
14	GUNAWAN	4	3	1	4	4	3	2	3	3	3	2	4	2	4	4	4	4	3	4	2	2	3	4	4	76	
15	HARYO DANESWORO	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	2	4	3	3	2	2	2	4	2	69	
16	ILHAM TRI MUHAROM	4	4	1	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	65	
17	INTAN SETYA WICAKSANA	4	4	2	4	3	4	1	1	3	3	2	4	2	3	4	4	4	2	4	3	1	4	3	3	72	
18	MANDALA ARGAS VANIRAHMAN	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	2	4	1	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	83	
19	MEGA ARTANTO	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	66	
20	MUHAMMAD EFFENDI	3	4	2	3	3	3	1	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	2	64	
21	REDIAWAN NURDIANSYAH	4	3	1	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	4	3	3	4	2	4	2	2	2	3	3	68	
22	REVALDY OCTAVIANTO	3	2	2	3	4	3	2	3	3	2	4	4	1	3	2	3	4	4	4	2	3	4	4	3	72	
23	REZA IRAWAN	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	79	
24	RIDHO NUR ALAMSYAH	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	1	4	2	4	3	4	4	3	4	3	1	3	4	3	77	
25	RIRIS SAFITRI	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	1	3	3	3	80	
26	ROFI VIAN ISMAWAN	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	2	65	
27	SETYA BUDI SUSENO	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	4	4	3	81	
28	YOGO SUBEKTI	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2	75	
29	YONAN ALFA MUZELA	4	4	1	3	4	4	3	3	3	2	3	4	2	2	3	2	3	4	4	1	3	2	4	3	71	
30	BRYAN SETYA PRADANA	3	2	1	3	4	4	2	4	3	3	4	4	1	2	3	4	4	3	4	1	2	3	4	4	72	
		114	111	65	96	107	106	74	89	94	89	76	108	55	99	95	104	110	90	109	75	57	89	105	87		
		0.27	0.19	0.37	0.46	0.57	0.52	0.52	-0.10	0.55	0.69	-0.14	0.74	0.06	0.56	0.67	0.54	0.52	0.63	0.47	0.54	-0.33	0.47	0.60	0.72		
		TV	TV	V	V	V	V	V	TV	V	V	TV	V	TV	V	V	V	V	V	V	V	TV	V	V	V		

Catatan :
TV = Tidak Valid
V = Valid

HASIL UJI VALIDITAS ANGKET MOTIVASI KERJA																										
Responden		Skor Pernyataan																								Skor butir
No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	ADE BRAMANDITYA JATMAKA PERDANA PUTRA	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
2	ADITYA HERA WIJAYA	3	4	4	3	3	3	2	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	82
3	AGUS KURNIAWAN	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	92
4	AJIB NUGROHO	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	82
5	AKHID NUGROHO	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	93
6	ALFIAN ARISPANGESTU	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	77
7	AZIS AGUNG PRASETYO	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91
8	DEDI KRISMANTORO	3	2	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
9	DIAN NOVITASARI	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	79
10	DODIT SEPTIAWAN PAMUNGKAS	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93
11	EDHY CAHYONO	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	87
12	EDO KRIS WIBOWO	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	76
13	FAHRUDIN SHOLEH	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	89
14	GUNAWAN	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	84
15	HARYO DANESWORO	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	80
16	ILHAM TRI MUHAROM	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	85
17	INTAN SETYA WICAKSANA	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	91
18	MANDALA ARG A VANIRAHMAN	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93
19	MEGA ARTANTO	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	78
20	MUHAMMAD EFFENDI	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	80
21	REDIAWAN NURDIANSYAH	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	84
22	REVALDY OCTAVIANTO	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	87
23	REZA IRAWAN	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	90
24	RIDHO NUR ALAMSYAH	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	88
25	RIRIS SAFITRI	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
26	ROFI VIAN ISMAWAN	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	81
27	SETYA BUDI SUSENO	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	88
28	YOGO SUBEKTI	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	88
29	YONAN ALFA MUZELA	3	4	4	4	4	4	2	2	1	3	1	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	79
30	BRYAN SETYA PRADANA	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	91
		109	107	118	102	98	102	91	97	102	101	96	114	116	112	112	111	102	108	100	111	113	110	89	104	
		0.34	0.53	0.56	0.56	0.42	0.18	0.36	0.55	0.50	0.47	0.58	0.51	0.65	0.63	0.53	0.63	0.58	0.66	0.62	0.67	0.62	0.78	0.22	0.75	
		TV	V	V	V	V	TV	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	TV	V	

Catatan :
TV = Tidak Valid
V = Valid

HASIL UJI VALIDITAS ANGKET KESIAPAN KERJA																									
Responden		Skor Pernyataan																						Skor butir	
No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22		
1	ADE BRAMANDITYA JATMAKA PERDANA PUTRA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65	
2	ADITYA HERA WIJAYA	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78	
3	AGUS KURNIAWAN	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	79
4	AJIB NUGROHO	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
5	AKHID NUGROHO	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85
6	ALFIAN ARISPANGESTU	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
7	AZIS AGUNG PRASETYO	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	81
8	DEDI KRISMANTORO	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
9	DIAN NOVITASARI	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	70
10	DODIT SEPTIAWAN PAMUNGKAS	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	86
11	EDHY CAHYONO	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
12	EDO KRIS WIBOWO	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	71
13	FAHRUDIN SHOLEH	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	78
14	GUNAWAN	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	1	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	77
15	HARYO DANESWORO	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	73
16	ILHAM TRI MUHAROM	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	71
17	INTAN SETYA WICAKSANA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	86
18	MANDALA ARGAS VANIRAHMAN	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87
19	MEGA ARTANTO	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
20	MUHAMMAD EFFENDI	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	71
21	REDIAWAN NURDIANSYAH	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
22	REVALDY OCTAVIANTO	4	3	1	2	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	76
23	REZA IRAWAN	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	81
24	RIDHO NUR ALAMSYAH	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	1	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	76
25	RIRIS SAFITRI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
26	ROFI VIAN ISMAWAN	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	70
27	SETYA BUDI SUSENO	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	83
28	YOGO SUBEKTI	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	73
29	YONAN ALFA MUZELA	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	79
30	BRYAN SETYA PRADANA	4	3	1	2	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	76
		114	108	87	99	102	102	103	103	105	104	90	103	96	110	105	103	107	110	108	109	103	105		
		0.41	0.64	0.26	0.61	0.64	0.52	0.62	0.50	0.80	0.68	0.38	0.71	0.31	0.48	0.73	0.64	0.74	0.55	0.70	0.71	0.77	0.80		
		V	V	TV	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V		

Catatan :
TV = Tidak Valid
V = Valid

Rumus untuk pengujian reliabilitas data menggunakan teknik Alfa Cronbach.

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

Dimana :

K = jumlah item dalam instrumen

$\sum S_i^2$ = mean kuadrat kesalahan

S_t^2 = varians total

Rumus untuk varians total dan varians item

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2}{n} - \frac{(\sum X_t)^2}{n^2}$$

$$S_i^2 = \frac{JKi}{n} - \frac{JKs}{n^2}$$

Dimana :

JKi = jumlah kuadrat seluruh skor item

JKs = jumlah kuadrat subyek

1. UJI RELIABILITAS ANGKET SIKAP KERJA

Diketahui :

- k = 18
- $\sum S_i^2 = 6.97$
- $S_t^2 = 40.46$

Ditanyakan :

$r_1 = .. ?$

Jawab :

$$r_i = \frac{18}{(18-1)} \left\{ 1 - \frac{6.97}{40.46} \right\} = \frac{18}{(17)} \{1 - 0.17\} = 0.87 \text{ (Sangat Kuat)=Reliabel}$$

2. UJI RELIABILITAS ANGKET MOTIVASI KERJA

Diketahui :

- $k = 21$
- $\sum S_i^2 = 5.69$
- $S_t^2 = 37.5$

Ditanyakan :

$r_1 = .. ?$

Jawab :

$$r_i = \frac{21}{(21-1)} \left\{ 1 - \frac{5.69}{37.5} \right\} = \frac{21}{(20)} \{1 - 0.15\} = 0.89 \text{ (Sangat Kuat)=Reliabel}$$

3. UJI RELIABILITAS ANGKET KESIAPAN KERJA

Diketahui :

- $k = 20$
- $\sum S_i^2 = 5.87$
- $S_t^2 = 45.24$

Ditanyakan :

$r_1 = .. ?$

Jawab :

$$r_i = \frac{20}{(20-1)} \left\{ 1 - \frac{5.87}{45.24} \right\} = \frac{20}{(19)} \{1 - 0.129\} = 0.91 \text{ (Sangat Kuat)=Reliabel}$$

LAMPIRAN 3
HASIL PENGUJIAN PERSYARATAN
ANALISIS

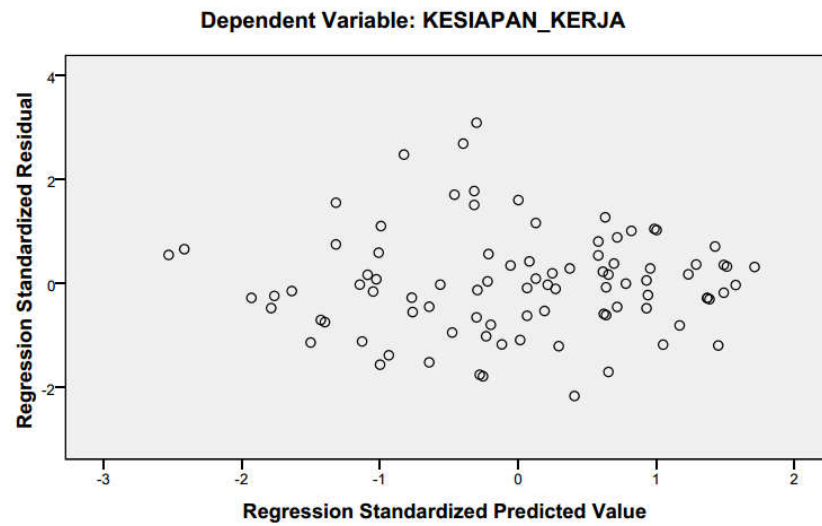
a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		SIKAP_KERJA	MOTIVASI_KERJA	KESIAPAN_KERJA
N		90	90	90
Normal Parameters a	Mean	57.14	74.34	70.00
	Std. Deviation	6.209	5.825	6.341
Most Extreme Differences	Absolute	.072	.087	.107
	Positive	.068	.058	.074
	Negative	-.072	-.087	-.107
Kolmogorov-Smirnov Z		.681	.824	1.016
Asymp. Sig. (2-tailed)		.743	.506	.253

a. Test distribution is Normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot



c. Uji Multikolineritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial
1	(Constant)	3.420	5.134		.666	.507		
	SIKAP_KERJA	.206	.079	.202	2.607	.011	.601	.269
	MOTIVASI_KERJA	.737	.084	.677	8.758	.000	.796	.685

a. Dependent Variable: KESIAPAN_KERJA

Coefficients^a

Model		Correlations	Collinearity Statistics	
		Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)			
	SIKAP_KERJA	.163	.652	1.534
	MOTIVASI_KERJA	.547	.652	1.534

a. Dependent Variable: KESIAPAN_KERJA

LAMPIRAN 4

HASIL PENGUJIAN HIPOTESIS

a. Korelasi tunggal

Correlations				
		KESIAPAN_KERJA	SIKAP_KERJA	MOTIVASI_KERJA
Pearson Correlation	KESIAPAN_KERJA	1.000	.601	.796
	SIKAP_KERJA	.601	1.000	.590
	MOTIVASI_KERJA	.796	.590	1.000
Sig. (1-tailed)	KESIAPAN_KERJA	.	.000	.000
	SIKAP_KERJA	.000	.	.000
	MOTIVASI_KERJA	.000	.000	.
N	KESIAPAN_KERJA	90	90	90
	SIKAP_KERJA	90	90	90
	MOTIVASI_KERJA	90	90	90

b. Korelasi Ganda

$$R_{y \cdot x_1 \cdot x_2} = \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}} = \sqrt{\frac{0.601^2 + 0.796^2 - 2 * 0.601 * 0.796 * 0.59}{1 - 0.59^2}}$$

$$= \sqrt{\frac{0.36 + 0.63 - 0.56}{1 - 0.34}} = \sqrt{\frac{0.43}{0.66}} = \sqrt{0.651} = 0.806$$

c. Uji signifikansi

$$Fh = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1 - R^2)}{(n - k - 1)}} = \frac{\frac{0.806^2}{2}}{\frac{(1 - 0.806^2)}{(90 - 2 - 1)}} = \frac{0.324}{\frac{(1 - 0.649)}{87}} = \frac{0.324}{0.00403} = 80.39$$

LAMPIRAN 5

**SURAT PERMOHONAN VALIDASI,
PERNYATAAN VALIDASI DAN HASIL
VALIDASI INSTRUMEN**

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,
Bapak Dr. Zainal Arifin, M.T
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif
di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS),
dengan ini saya:

Nama : Muhammad Muhson
NIM : 15504247012
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Judul TAS : Hubungan Antara Sikap Kerja dan Motivasi
Kerja dengan Kesiapan Kerja siswa Kelas XII
Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan
di SMK Negeri 2 Wonosari

dengan hormat mohon Bapak berkenan memberikan validasi terhadap
instrument penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan,
bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian
TAS, (3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian bapak diucapkan
terima kasih.

Yogyakarta, Januari 2017

Pemohon,



Muhammad Muhson
NIM. 15504247012

Mengetahui,

Kaprodi P.T.Otomotif,



Dr. Zainal Arifin, M.T
NIP. 196903122001121001

Pembimbing TAS,



Dr. Tawardjono Usman, M.Pd.
NIP. 19530312 197803 1 001

**Surat Pernyataan Validasi
Instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Zainal Arifin, M.T
NIP : 19690312 200112 1 001
Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif

menyatakan bahwa instrument penelitian TAS atas nama mahasiswa:


Nama : Muhammad Muhson
NIM : 15504247012
Program Studi : Pendidikan teknik Otomotif
Judul TAS : Hubungan Antara Sikap Kerja dan Motivasi Kerja
dengan Kesiapan Kerja siswa Kelas XII Kompetensi
Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 2
Wonosari

Setelah dilakukan kajian atas instrument penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- ☐ Layak digunakan untuk penelitian
- ☒ Layak digunakan dengan perbaikan
- ☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir,

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 25 Januari 2017
Validator,


Dr. Zainal Arifin, M.T
NIP. 19690312 200112 1 001

Catatan:
Beri tanda ✓

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Mahasiswa : Muhammad Muhson NIM: 15504247012
 Judul TAS : Hubungan Antara Sikap Kerja dan Motivasi Kerja dengan Kesiapan Kerja siswa Kelas XII
 Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 2 Wonosari

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
	Kecintaan kerja.	Coba. Cekrsk Item portnguan nenuk kesidantur
		kesematangan → kesidantur kesematangan
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Yogyakarta, 25 Januari 2017
 Validator,

Dr. Zainal Arifin, M.T.
 NIP. 19690312 200112 1 001

LAMPIRAN 6

SURAT PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 568168 psw: 276, 289, 292, (0274) 586734, Fax. (0274) 586734
Website: <http://ft.uny.ac.id>, email: ft@uny.ac.id, teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

No : 99/H34/PL/2017
Lamp : -
Hal : Ijin Penelitian

27 Januari 2017

Yth.

1. Gubernur DIY c.q. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) DIY
2. Bupati Kabupaten Gunungkidul c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perijinan Terpadu (BPMPT) Kabupaten Gunungkidul
- 3 Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Wonosari

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Hubungan antara Sikap Kerja dan Motivasi Kerja dengan Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan ringan di SMK Negeri 2 Wonosari, bagi Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No	Nama	No. Mhs.	Program Studi	Lokasi
1.	Muhammad Muhson	15504247012	Pend. Teknik Otomotif	SMK Negeri 2 Wonosari

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu

Nama : Dr. Tawardjono Us., M.Pd.

NIP : 19530312 197803 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Tanggal 30 Januari 2017 s/d selesai

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I,

Moh. Khairudin, Ph.D.

NIP. 19790412 200212 1 002

Tembusan :
Ketua Jurusan



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275; Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 2 Februari 2017

Kepada Yth

Nomor : 074/849/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Bupati Gunung Kidul
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal
dan Pelayanan Terpadu Gunung Kidul

Di Gunung Kidul

Memperhatikan surat :

Dari : Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 99/H34/PL/2017
Tanggal : 27 Januari 2017
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal: "HUBUNGAN ANTARA SIKAP KERJA DAN MOTIVASI KERJA DENGAN KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI SMK NEGERI 2 WONOSARI" kepada

Nama : MUHAMMAD MUHSON, A. MD. T
NIM : 15504247012
No. HP/Identitas : 087738347825/910416280462
Prodi/Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif
Fakultas : Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SMK NEGERI 2 WONOSARI, GUNUNG KIDUL
Waktu Penelitian : 2 Februari 2017 s/d 15 Februari 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan I Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta
3. Yang bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENANAMAN MODAL PELAYANAN TERPADU
Alamat : Jalan Kesatrian No. 38 Tlp (0274) 391942 Wonosari 55812

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 0147/PEN/II/2017

Membaca : Surat dari BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK YOGYAKARTA, Nomor : 074/849/Kesbangpol/2017 tanggal 02 Februari 2017, hal : Izin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;
2. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri;
3. Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijijinkan kepada :
Nama : Muhammad Muhson, A. Md.T NIM : 15504247012
Fakultas/Instansi : Teknik/UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Alamat Instansi : Karangmalang, Yogyakarta
Alamat Rumah : Gubug Lekok, Apitalk, Pringgabaya, Lombok Timur
Keperluan : Izin penelitian dengan judul : "HUBUNGAN ANTARA SIKAP KERJA DAN MOTIVASI KERJA DENGAN KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI SMK NEGERI 2 WONOSARI"

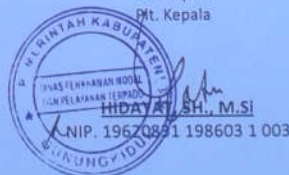
Lokasi Penelitian : SMK N 2 Wonosari Kab. Gunungkidul
Dosen Pembimbing : Dr. Tawardjono Usman, M.Pd
Waktunya : Mulai tanggal : 09 Februari 2017 s/d 09 Mei 2017
Dengan ketentuan :

Terlebih dahulu memenuhi/melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Lurah/Kepala Desa, Kepala Instansi) untuk mendapat petunjuk seperlunya.

1. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
2. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul (cc. BAPPEDA Kab. Gunungkidul) dalam bentuk *softcopy format pdf* yang tersimpan dalam keping compact Disk (CD) dan dalam bentuk data yang dikirim via e-mail ke alamat : litbangbappeda.gk@gmail.com dengan tembusan ke Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah dengan alamat e-mail : kpada-gunungkidul@gmail.com.
3. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
4. Surat Ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
5. Surat Ijin ini dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Kemudian kepada para Pejabat Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Wonosari
Pada tanggal : 09 Februari 2017
An. Bupati
Pdt. Kepala



Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Gunungkidul (Sebagai Laporan);
2. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul;
3. Kepala Badan KESBANGPOL Kab. Gunungkidul;
4. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kab. Gunungkidul;
5. Kepala SMK N 2 Wonosari Kab. Gunungkidul;
6. Arsip;



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA
SMK NEGERI 2 WONOSARI

Jalan Kyai Haji Agus Salim, Ledoksari, Wonosari, Gunungkidul, 55813
Telepon (0274) 391019, 392454 Facsimile 392454
[Http://www.smkn2wonosari.sch.id](http://www.smkn2wonosari.sch.id) E-mail : stmnegerikg@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

No. : 070/0157

Kepala SMK Negeri 2 Wonosari menerangkan bahwa :

Nama : MUHAMMAD MUHSON, A.Md.T
NIM : 15504247012
Fakultas : Teknik
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta
Judul : HUBUNGAN ANTARA SIKAP KERJA DAN MOTIVASI
KERJA DENGAN KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII
KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN
RINGAN DI SMK NEGERI 2 WONOSARI

Telah melaksanakan Penelitian pada 10 Februari 2017 di SMKN 2 Wonosari.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



20 Februari 2017

Kepala Sekolah

Drs. RACHMAD BASUKI, SH, M.T
NIP. 19620904 198804 1 001

LAMPIRAN 7

KARTU BIMBINGAN

Dosen Pembimbing : Dr. Tawardjono Usman, M.Pd.
 Nama Mahasiswa : Muhammad Muhson, A.Md.T.
 NIM : 15504247012
 Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
 Judul TAS :

Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video tutorial terhadap Produktivitas Kerja Siswa kelas XI kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan pada kompetensi dasar ~~memelihara~~ Transmisi manual di smk Negeri 2 Wonorejo



NO.	HARI/TANGGAL BIMBINGAN	MATERI BIMBINGAN	PARAF DOSEN PEMBIMBING
1.	14 Juli 2016	Mencari dan menentukan masalah yang mau diteliti	
2.	Jum'at 30 Sept 2016	Mencari permasalahan yang konseptual	
3.	Selasa 04 Oktober 2016	Mencari permasalahan yang menjadi fokus penelitian	
4.	Selasa 11/10	Judul Penelitian → Tambahan variabel yg akan di teliti	
5.	Jum'at 24/10	Bab I A. Permasalahan belum terpecah	
		B. 2. Ada apa ?	
		D. Huk. ? di no 3	
		Bab II A. Perum. tatan. disiplin. Teri	
		D. hipotesis 1. selalu terjadi dyta 5 putra	
6.	Rab. 24/11	Bahan & lang. dan Bab II di masukkan ke dalam variabel kriteria	

[illegible]



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Muhammad Muhson, A.Md.T.
No. Mahasiswa : 15504247012
Judul PA/TAS : Hubungan antara Sikap Kerja dan Motivasi Kerja dengan Kesiapan Kerja Siswa kelas XII Kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 2 Wonosari
Dosen Pembimbing : Dr. Tawardjono Usman, M.Pd.

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda tangan Dosen Pemb.
1	Kamis / 17	BAB I	Diperlongor materi per	
2			umulation & revisi	
3			Revisi & terjemahan ke	
4			BAB II & Kajian P.	
5	Senin / 17	BAB II	Pembahasan / Kajian	
6			Tiori & praktik	
7			konsep & praktik	
8			Salon	
9	Rab / 17	BAB III	Jenis penelitian ?	
			Def. & Variabel	
10			T = Tesis. Penutup	

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali. Bila lebih dari 6 kali, Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/TAS.



KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00
27 Maret 2008

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda tangan Dosen Pemb.
11	Serius 23/1	Instrument	Revisi: Pengantar	
12			- Setiap kerja	
13			- Selama proses his	
14			ap variabel ap.	
15	Selatan 24/1	- 4 -	Okada & Revisi	
16			Validasi Instrument	
17			kft akhirnya	
18	Selatan 1/2	BAB II	Di kutuslah hasil	
19			pekerjaan	
20			pengalaman uji validasi	
21			ta -	
22	Pada 1/3	BAB II	Keterbatasan &	
23			guru yang real	
24				
25	Jumat 3/3	BAB I - V	Tuliskan semua	
26			abstrak	
27			Kata Pengantar	
28			x II. Keterbatasan	
29			Kemampuan dan ?	
30	Selatan 6/3	- 4 -	Bermain kesimpulan?	
31			hasil	
32			Siapa w/ ujian	
33				
34				

LAMPIRAN 8

BUKTI SELESAI REVISI



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

BUKTI SELESAI REVISI PROYEK AKHIR D3/S1

FRM/OTO/11-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Muhammad Muhson
No. Mahasiswa : 15504247012
Judul PA D3/S1 : Hubungan antara Sikap Kerja dan Motivasi kerja dengan
Kesiapan kerja Siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik kendaraan ringan di
SMK Negeri 2 Wonosari.
Dosen Pembimbing : Dr. Tawardjono Us., M.Pd.

Dengan ini Saya menyatakan Mahasiswa tersebut telah selesai revisi.

No	Nama	Jabatan	Paraf	Tanggal
1	Dr. Tawardjono Us., M.Pd.	Ketua Penguji		12/4 17.
2	Moch. Solikin, M.Kes.	Sekretaris Penguji		07/4 2017
3	Muhkamad Wakid, M.Eng.	Penguji Utama		07/4 2017

Keterangan :

1. Arsip Jurusan
2. Kartu wajib dilampirkan dalam laporan Proyek Akhir D3/S1